



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE*
PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KOMPETENSI DASAR
PERSEBARAN BIOSFER TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI IPS MA MATHALIBUL HUDA
MLONGGO KABUPATEN JEPARA**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ami Fatwayani

3201408092

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Januari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP. 195508261983031003

Muh. Sholeh, S.Pd, M.Pd
NIP. 197707082006041001



Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 196209041989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Februari 2013



Penguji Utama

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 196209041989011001

Penguji I

Penguji II

Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP. 195508261983031003

Muh. Sholeh, S.Pd, M.Pd
NIP. 197707082006041001

Mengetahui:
Dekan,

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 17 Januari 2013

Ami Fatwayani
NIM. 3201408092

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- “.....Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum yang kafir” (Q.S. Yusuf ayat 12).
- Hanya dia yang menyerah, yang kalah. Tidak ada kesulitan yang lebih kuat daripada kegigihan. Anda akan menang, asal hati anda sabar untuk menjadi wadah dengan kegigihan itu (Mario Teguh).

PERSEMBAHAN

- Untuk Ibu (Fathonah), dan Bapak (M. Cholil alm.)
- Untuk kakak-kakak penulis (Abdullah Habib, Zein Muhibbi, Ainun Fitriyati, Jawahir Lutfi dan Anis Khilmiawati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Ta'ala penulis panjatkan karena dengan segala limpahan nikmat dan rahmat serta taufiq dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai syarat akhir perkuliahan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penulis menempuh pendidikan di Unnes.
2. Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan ijin dan rekomendasi kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. selaku Ketua Jurusan, Dosen Waliserta Dosen Penguji yang telah membantu kelancaran dalam penelitian.
4. Drs. Moh. Arifien, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Muh. Sholeh, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Drs. Sugiwanto, M.M. selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Nur Faizin, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Geografi yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian di kelas.
8. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu selama penulis melaksanakan studi.

9. Teman-teman Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan doa.
10. Teman-teman kos Griya Kusuma patemon.
11. Semua rekanku yang telah memberikan inspirasi, ilmu pengetahuan, ketrampilan serta pengalaman yang luar biasa dalam hidupku di lingkungan kampus UNNES, di Semarang dan di Jepara.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



Semarang, 17 Januari 2013

Penulis

SARI

Fatwayani, Ami. 2013. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Crossword Puzzle pada Mata Pelajaran Geografi Kompetensi Dasar Persebaran Biosfer terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara.* Skripsi, Jurusan Geografi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: pengaruh, model pembelajaran, *crossword puzzle*, hasil belajar

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Kunci agar pelaksanaan pembelajaran tidak membosankan adalah menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *crossword puzzle*. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran geografi kompetensi dasar persebaran biosfer siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara; (2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *crossword puzzle* dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi kompetensi dasar persebaran biosfer siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS yang terdiri dari empat kelas yang keseluruhannya berjumlah 170 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Kelas yang menjadi sampel penelitian adalah kelas XI IPS 3. Data awal menggunakan data *pre-test* untuk dilakukan dengan analisis variabel, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Kemudian setelah dilakukan *pre-test*, dilanjutkan dengan pembelajaran dan diakhiri dengan *post-test*. Analisis data menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian uji hipotesis dihitung dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata *pre-test* kelas XI IPS 3 adalah 38,93 sedangkan rata-rata *post-test* adalah 77,86. Analisis persamaan regresi sederhana yang juga menyatakan bahwa hasil belajar 50,41% ditentukan oleh model pembelajaran *crossword puzzle* dan sisanya yaitu 49,59% ditentukan oleh faktor lain. Ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari dua variabel.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle* dengan hasil belajar. Saran, Karena terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle* dapat memberi pengaruh yang positif dan signifikan, maka model pembelajaran *crossword puzzle* ini dapat digunakan guru sebagai model pembelajaran di kelas.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Istilah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	13
a. Model Pembelajaran.....	13
b. <i>Crossword Puzzle</i>	14
c. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	17
3. Persebaran biosfer.....	18
4. Hasil Belajar.....	26

B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Penentuan Obyek Penelitian.....	32
1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
a. Populasi	32
b. Sampel	33
2. Variabel Penelitian	34
a. Variabel Bebas	34
b. Variabel Terikat	34
3. Langkah-Langkah Penelitian	34
B. Metode Pengumpulan Data	35
1. Metode Dokumentasi.....	35
2. Metode Tes	36
C. Desain Penelitian.....	36
D. Metode Analisis Data.....	38
1. Analisis Uji Coba Perangkat Tes	38
a. Uji Validitas.....	38
b. Uji Reliabilitas.....	40
c. Uji Tingkat Kesukaran.....	40
d. Daya pembeda Soal.....	41
e. Memilih Butir Soal yang Akan Digunakan.....	42
2. Uji Normalitas.....	43
3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
a. Lokasi Penelitian.....	45
b. Kondisi Obyek Penelitian.....	45

1) Sejarah Singkat.....	45
2) Visi dan Misi.....	46
3) Kondisi Fisik.....	47
4) Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha.....	49
5) Sarana dan Prasarana.....	49
6) Prestasi yang Diraih.....	49
2. Proses Pembelajaran.....	50
3. Hasil Belajar Siswa.....	52
1) Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	52
2) Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	53
3) Uji hipotesis.....	54
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 2 Pola Desain Penelitian.....	36
Gambar 3 Gedung Tempat Penelitian.....	48
Gambar 4 Aktifitas Pembelajaran.....	51
Gambar 5 Aktifitas Pembelajaran.....	52



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Populasi Kelas.....	33
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	35
Table 3. Perhitungan Indeks Kesukaran.....	41
Tabel 4. Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	42
Tabel 5. Perhitungan Soal yang Dipakai.....	43
Tabel 6. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	52
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus.....	60
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
Lampiran 3 Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	76
Lampiran 4 Analisis Data Soal Uji coba.....	85
Lampiran 5 Perhitungan Validitas Soal tes Uji coba.....	88
Lampiran 6 Perhitungan Reliabilitas Soal tes Uji coba.....	89
Lampiran 7 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Tes Uji Coba.....	90
Lampiran 8 Perhitungan Daya beda Soal tes Uji coba.....	91
Lampiran 9 Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i>	92
Lampiran 10 Soal <i>Pos-test</i> dan <i>Pre-test</i>	93
Lampiran 11 kunci Jawaban	98
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas.....	99
Lampiran 13 Uji Hipotesis.....	101
Lampiran 14 Daftar Nama Kelas XI IPS 3.....	103
Lampiran 15 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	104
Lampiran 16 Peta Lokasi Penelitian	105
Lampiran 17 Surat Observasi.....	106
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 19 Surat Selesai Melakukan Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar untuk mencerdaskan suatu bangsa dan membawa bangsa tersebut kepada pengetahuan yang luas dan kemajuan sehingga tidak terpuruk pada kebodohan dan keterbelakangan. Untuk itu diperlukan seorang pendidik yang berkualitas sehingga peserta didik juga berkualitas.

Profesionalisme guru dalam mengajar antara lain ditandai bahwa dalam pengambilan keputusan pendidikan dapat dipertanggungjawabkan baik aspek ilmiah maupun aspek moral. Pengambilan keputusan pendidikan antara lain menyangkut bagaimana perlakuan kepada pihak pembelajar, pendekatan yang digunakan, organisasi materi ajar, pemilihan sarana dan pendukung proses belajar-mengajar dan sebagainya (Sugandi, 2007:1).

Paradigma lama dalam proses pembelajaran adalah guru memberi pengetahuan kepada siswa secara pasif. Dalam konteks pendidikan, paradigma lama ini juga berarti jika seseorang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengajar, ia tidak perlu tahu proses belajar mengajar yang tepat; ia hanya perlu menuangkan apa yang diketahuinya kedalam botol kosong yang siap menerimanya. Banyak guru yang menganggap paradigma lama ini sebagai satu-satunya alternatif.

Mereka mengajar dengan strategi ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal (Wena, 2010:188-189).

Dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu pembelajaran aktif yang mana setelah guru menerangkan materi, peserta didik harus diberi tugas yang menarik agar murid bersemangat dan berfikir aktif. Untuk itu perlu adanya strategi pembelajaran dengan menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran yang diterapkan di MA Mathalibul Huda Mlonggo kabupaten Jepara bisa dikatakan cukup untuk menumbuhkan minat siswa belajar secara aktif. Akan tetapi selama proses pembelajaran masih ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: masih banyak siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru, masih banyak siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sebagian besar siswa juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara di depan kelas, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru, khususnya siswa yang duduk di belakang.

Salah satu strategi yang peneliti ambil adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle*. *Crossword puzzle* atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi mahasiswa secara aktif semenjak awal.

Crossword puzzle atau teka-teki silang adalah sebuah teka-teki kata dalam kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberikan petunjuk pertanyaan. Kotak hitam menandakan dimana kata berakhir (Claire, 2010:6). Model pembelajaran dengan menggunakan *crossword puzzle* ini akan diterapkan oleh peneliti pada kompetensi dasar persebaran biosfer.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Standar Kelulusan Minimal (SKM) yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda masih cukup rendah, yaitu 35%. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* ini, dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian tentang Pengaruh penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran geografi kompetensi dasar persebaran biosfer terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* kompetensi dasar persebaran biosfer pada siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

2. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar geografi pada kompetensi dasar persebaran biosfer kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran geografi kompetensi dasar persebaran biosfer siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *crossword puzzle* dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi kompetensi dasar persebaran biosfer siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

D. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

- a. Untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran geografi khususnya pada kompetensi dasar persebaran biosfer;
- b. Mengembangkan daya pikir siswa dalam pelajaran geografi melalui penggunaan model pembelajaran teka-teki silang;
- c. Mempermudah dalam mengingat dan memahami geografi khususnya pada kompetensi dasar persebaran biosfer;

- d. Mengubah kondisi pembelajaran yang semula membosankan menjadi menyenangkan;

2. Bagi Guru

- a. Menambah variasi strategi pembelajaran bagi guru;
- b. Guru terdorong untuk menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran di kelas agar tidak monoton.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran geografi sehingga pembelajaran menciptakan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian mengenai judul skripsi ini maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam pengambilan judul ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Pengaruh

Dalam kamus besar bahasa indonesia (Tim penyusun, 2005:269) dijelaskan bahwa pengaruh adalah efek dari suatu perbuatan atau akibat dari suatu perbuatan. Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh hasil belajar kognitif .

2. Penggunaan

Dalam kamus besar bahasa indonesia (Tim penyusun, 2005:360) dijelaskan penggunaan adalah proses, pembuatan, cara menggunakan sesuatu. Maksud penggunaan dalam penelitian ini

adalah cara menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* dalam pembelajaran di kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo.

3. Model Pembelajaran

Menurut Soekamto, dkk (dalam Trianto, 2009:22) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan suatu model pembelajaran untuk mengajar yang akan diterapkan di sekolah, sehingga dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

4. *Crossword Puzzle*

A crossword puzzle is a word puzzle in a grid of black and white squares. The goal is to write one letter in each white square to make the words given by clues. The black squares tell where the word ends (Claire, 2010:6).

Definisi diatas mengemukakan bahwa *crossword puzzle* atau teka-teki silang adalah sebuah teka-teki kata dalam kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberikan petunjuk pertanyaan. Kotak hitam menandakan dimana kata berakhir. Dalam penelitian ini, peneliti membuat teka-teki silang sendiri dengan pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi dasar persebaran biosfer.

5. Kompetensi Dasar Persebaran Biosfer

Biosphere is all living organisms of the earth and the environments with which they interact (Strahler, 1978:3). Biosfer merupakan seluruh organisme yang hidup di bumi dan di lingkungan tempat mereka berinteraksi. Kompetensi dasar persebaran biosfer adalah suatu kompetensi dasar yang berisi konsep dan informasi penting tentang tumbuhan dan hewan yang diajarkan pada siswa kelas XI IPS SMA ataupun MA pada materi pelajaran geografi semester ganjil. Peneliti mengambil kompetensi dasar persebaran biosfer sebagai materi pembelajaran dalam penelitian kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar (Suprijono, 2011:5) adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Sedangkan hasil belajar menurut Anni (Anni, 2004:4) adalah perubahan perilaku yang diperoleh si pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif (nilai).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Pengertian belajar yaitu modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification strengthening of behaviour through experiencing*). Menurut pengertian ini belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan (Hamalik, 2008:36).

Belajar menurut teori psikologi klasik hakikat belajar adalah *all learning is a process of developing or training of mind*. Kita belajar melihat objek dengan menggunakan substansi dan sensasi. Arthur T. Jersild menyatakan bahwa belajar adalah "*modification of behavior through experience and training*" yaitu perubahan atau membawa akibat perubahan tingkah laku dalam pendidikan karena pengalaman dan latihan atau mengalami latihan. Menurut Gagne belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Henry E. Garret berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Lester D. Crow mengemukakan

belajar ialah upaya untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap-sikap. Belajar dikatakan berhasil manakala seseorang mampu mengulangi kembali materi yang dipelajarinya. Menurut Skinner dalam belajar ditemukan hal-hal berikut:

1. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar;
2. Respons si pelajar;
3. Konsekwensi yang bersifat menggunakan respons, baik konsekwensinya maupun teguran atau hukuman (Sagala, 2008:14).

Belajar adalah proses mencari ilmu untuk mengubah diri dengan baik sesuai dengan tingkat keilmuan yang dicapai (Asmani, 2009:21). Belajar mempunyai manfaat yang sangat besar. Diantara manfaat belajar antara lain adalah:

- a. Mendapat dan memperteguh ilmu pengetahuan;
- b. Menemukan ilmu baru yang orisinal;
- c. Mengubah sikap dan perilaku;
- d. Menggapai ridha sang pencipta.

William burton menyebutkan bahwa prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

- a) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi dan melampui (*under going*);

- b) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu;
- c) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid;
- d) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu;
- e) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan;
- f) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid;
- g) Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid;
- h) Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan;
- i) Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur;
- j) Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah;
- k) Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan;

- l) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan ketrampilan;
- m) Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya;
- n) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik;
- o) Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda;
- p) Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Adapun faktor-faktor yang kesulitan belajar yaitu antara lain:

- 1) Faktor intern siswa, meliputi gangguan atau kekurangmampuan psikologi fisik siswa yakni:
 - a. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa;
 - b. Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap;
 - c. Yang bersifat psikomotorik (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

2) Faktor ekstern siswa, terbagi 3 macam:

- a) Lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga;
- b) Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya wilayah perkampungan kumuh (slum area) dan teman sepermainan yang nakal;
- c) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah (Ahmadi, 2011:10).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Pembelajaran merupakan aset khusus dalam pendidikan.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Suatu tujuan pembelajaran seyogianya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar, misalnya: dalam situasi bermain peran;
- 2) Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati;
- 3) Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki, misalnya pada peta Pulau Jawa, siswa dapat mewarnai dan memberi label pada sekurang-kurangnya tiga gunung utama.

2. Model Pembelajaran *Crossword Puzzle*

a. Model Pembelajaran

Mills berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Adapun fungsi model menurut pemikiran Joyce adalah “*each model guides us as we design instruction to help student achieve various objectives*”. melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik

mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide (Suprijono, 2011:46).

Menurut Soekamto, dkk menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Sedangkan Arends menyatakan "*the term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, and management system*". Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya (Trianto, 2009:22).

Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- a. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil;

d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Trianto, 2009:23).

b. *Crossword Puzzle*

Crossword puzzle atau teka-teki silang adalah sebuah teka-teki kata dalam kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberikan petunjuk pertanyaan. Kotak hitam menandakan dimana kata berakhir (Claire, 2010:6). *Crossword puzzle* sebagaimana yang kita ketahui sekarang, pertama kali dipublikasikan pada tanggal 21 Desember 1913 di koran *New York World*. Penciptanya adalah Arthur Wynne, yang dirancang penuh pada bagian halaman hiburan yang disebut “*Word-Cross*”. Hampir setiap abad, teka-teki silang merupakan salah satu teka-teki yang paling populer dikalangan anak-anak dan dewasa (Sugar, 2002:165).

Teka teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. Adapun *crossword puzzle* memiliki beberapa manfaat dan kekurangan. Beberapa kekurangan *crossword puzzle* diantaranya:

- a. Siswa dituntut untuk berkonsentrasi secara matang;
- b. Banyak memakan waktu dalam mengisi teka teki silang;

- c. Persiapan materi pembelajaran yang akan disampaikan guru harus matang.

Manfaatnya dari pembelajaran dengan *crossword puzzle* antara lain:

- a. Dapat mengasah daya ingat

Ketika teka-teki disodorkan, anak akan menyoisir semua pengalaman-pengalamannya hingga waktu itu. Selanjutnya ia akan memilah-milih semua pengalamannya itu sekiranya cocok (sesuai) untuk menjawab teka-teki yang ada. Dengan demikian, manfaat teka-teki sebagai pengasah daya ingat telah didapatkan oleh seorang anak.

- b. Belajar klasifikasi

Hanya jenis teka-teki yang meminta jawaban terkait golongan yang diminta, semisal buah-buahan, binatang, alat transportasi, nama seseorang, nama-nama benda dan sebagainya. Ketika anak disodori teka-teki tersebut, maka seorang anak juga mendapatkan kesempatan untuk beradu pengetahuan dengan lawan mainnya.

- c. Mengembangkan kemampuan analisa

Hampir semua jenis teka-teki memilikinya. Ketika sebuah pertanyaan disodorkan, seorang anak akan mengulas kembali seluruh pengalamannya dan menganalisis pengalaman-pengalaman itu. Mana yang cocok untuk menjawab dan makna

yang cocok untuk berargumentasi terhadap jawaban yang dipilihnya.

d. Menghibur

Ketika anak sedang diberi teka-teki untuk dijawab, secara tidak langsung ia akan melupakan ingatan-ingatan tertentu. Jika anak sedang cemas misalnya, kecemasan itu akan terganti dengan kesibukannya dalam mencari jawaban dari teka-teki yang ada.

e. Merangsang kreativitas

Secara tidak langsung anak juga akan dibantu teka-teki untuk menyalurkan potensi-potensi kreatifitas yang dimilikinya. Di dalam mempertahankan jawaban misalnya, anak akan belajar berargumentasi, memilih bahasa yang mudah dipahami orang lain dan mencari cara-cara alternatif untuk menjawab. Tidak jarang ketika mencari jawaban soal, seorang anak akan menemukan pertanyaan-pertanyaan baru yang belum tentu didapatkan sebelumnya (Ghanoe, 2010:10).

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Adapun langkah-langkah pembelajaran *crossword puzzle* adalah sebagai berikut:

- 1) Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi kuliah yang telah anda berikan;

- 2) Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan;
- 3) Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut;
- 4) Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik. Bisa individu atau kelompok;
- 5) Batasi waktu mengerjakan;
- 6) Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar (Zaini, 2008:71).

3. Persebaran Biosfer

Kompetensi dasar persebaran biosfer adalah kompetensi dasar yang diajarkan pada kelas XI IPS semester ganjil. Kompetensi dasar persebaran biosfer ini mempelajari beberapa sub pokok bahasan yaitu:

a. Persebaran Flora dan Fauna di Permukaan bumi

1) Persebaran Flora di Permukaan Bumi

a) Bioma Tundra

Jenis vegetasi yang tumbuh adalah lumut yang membentuk suatu hamparan yang luas atau sering disebut sebagai "hamparan bantalan". Jenis-jenis lumut tersebut yaitu *dark*

red, rumput kipas, dan lain-lain. Tersebar di kutub utara dan di Pegunungan Alpine.

b) Bioma Taiga atau Hutan Boreal

Bioma taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek. Kisaran temperatur antara suhu rendah dan suhu tinggi sangat besar. Tersebar di Skandinavia, Rusia Timur, Amerika Utara, dan beberapa di kawasan Asia Utara.

c) Bioma Hutan Iklim Sedang

Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigmen lain. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah *quercus* (oak), *acer* (maple), *castanea* dan lain-lain.

d) Bioma Savana (Padang Rumput)

Savana/sabana adalah suatu kawasan yang hanya ditumbuhi oleh rumput-rumputan. Vegetasi yang tumbuh adalah rumput-rumputan, seperti *gramineae* jenis rumput yang hidup sepanjang tahun dengan ketinggian rumput mencapai 2,5 m lebih.

e) Bioma Gurun

Bioma gurun ini tersebar di Amerika Utara yang disebut *praire*, di Asia disebut *steppa*, Amerika Selatan disebut *pampas*, dan Afrika Selatan disebut *veld*. Sesuai dengan kondisi alamnya, maka tidak semua jenis vegetasi bisa tumbuh di gurun. Jenis vegetasi yang bisa bertahan hidup di daerah gurun antara lain adalah kaktus, *liliaceae*, *aloe*, *kaktus saguora*, dan *cholla*.

2) Persebaran Fauna di Permukaan Bumi

a) Provinsi Zoogeografi Palearctic

Provinsi ini meliputi di Siberia, Afrika Utara, dan beberapa kawasan di Asia Timur. Fauna yang hidup di antaranya harimau siberia, beruang kutub, beaver, dan rusa.

b) Provinsi Zoogeografi Neartic

Provinsi ini meliputi sebagian besar Amerika Utara dan Greenland (kutub utara sampai dengan subtropis). Fauna yang hidup di antaranya antelope, rusa, dan beruang.

c) Provinsi Zoogeografi Neotropical

Provinsi ini meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Mexico. Fauna yang hidup di antaranya primata, kelelawar, rodent, trenggiling, dan kukang.

d) Provinsi Zoogeografi Ethiopian

Provinsi ini meliputi Afrika dan Madagaskar. Fauna yang hidup di kawasan ini di antaranya gajah afrika, gorila gunung, jerapah, dan lain-lain.

e) Provinsi Zoogeografi Oriental

Provinsi ini meliputi India, Cina, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Fauna yang hidup dalam kawasan ini di antaranya harimau sumatra, tapir malaysia, gajah india, kerbau air, badak, dan lain-lain.

f) Provinsi Zoogeografi Australia

Provinsi ini meliputi Australia, Tasmania, dan sebagian Indonesia bagian timur. Fauna yang hidup di antaranya kanguru, plathypus, kuskus, wombat, dan lain-lain.

g) Provinsi Zoogeografi Oceanic

Tersebar di seluruh samudra di dunia, berupa beberapa jenis ikan dan fauna laut jenis mamalia, seperti anjing laut, lumba-lumba, dan ikan paus.

h) Provinsi Antartik

Provinsi ini mencakup kawasan di kutub Selatan, jenis fauna yang hidup di daerah ini memiliki bulu lebat untuk menahan dingin serta memiliki lapisan lemak yang tebal pula. Fauna daerah ini di antaranya rusa kutub, burung penguin, anjing laut, kelinci kutub, dan beruang kutub.

b. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

1) Persebaran Flora di Indonesia

a) Hutan Pegunungan

Vegetasi didominasi oleh jenis *Dipterocarpaceae* seperti meranti merah, keruing, nyatoh dan lain-lain. Tersebar di Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua.

b) Hutan Sub-Montana dan Montana

Hutan ini terdapat pada ketinggian antara 1300-2500 meter, vegetasi yang tumbuh jenis *Lauraceae* dan *Fagaceae*, sedangkan suku *Dipterocarpaceae* sedikit dijumpai.

c) Hutan Savana

Hutan savana terdapat di Papua, Nusa Tenggara Timur, serta sedikit dijumpai di Maluku. Di Papua vegetasi hutan savana merupakan asosiasi antara padang rumput dan *Ecalyptus spp*, di Maluku merupakan asosiasi antara padang rumput dan *Malauleca* serta di Nusa Tenggara Timur asosiasi antara padang rumput dengan *Ecalyptus alba*, serta tersebar tidak merata pohon lontar (sejenis palem-paleman).

d) Hutan Rawa

Vegetasi yang tumbuh pada hutan ini di antaranya jelutung, binuang, rengas, nibung, rotan, pandan, dan palem-paleman.

e) Hutan Gambut

Vegetasi yang tumbuh adalah jenis ramin (*Gonyostilus bancanus*) serta beberapa terdapat meranti rawa dan jenis dari *Agathis*.

f) Hutan Pasang Surut

Vegetasi yang tumbuh adalah *rhizophora*, *avecinia*, *sonneratia*, *bruguinera*, dan *ceriop*. Tersebar di Sumatra, Kalimantan, Maluku, Bali, Jawa, dan Papua.

2) Persebaran Fauna di Indonesia

a) Bagian Barat

Bagian barat ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Asiatis yang meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Fauna yang hidup di kawasan ini adalah harimau Sumatra, macan tutul, banteng, ular kobra, badak bercula satu, burung elang Jawa, dan burung rangkong.

b) Bagian Peralihan

Bagian ini adalah kawasan unik dan khas yang disebut juga sebagai *Wallace region*. Fauna di bagian peralihan antara lain anoa, tarsius, burung maleo, burung alo, babirusa, musang sulawesi, kuskus, dan burung jalak sulawesi.

c) Bagian Timur

Bagian ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Australian, yang meliputi Maluku dan Papua. Fauna yang hidup

diantaranya kuskus, kanguru, burung cendrawasih, buaya irian, penyu sisik, dan monyet ekor.

3) Biota Laut Indonesia

Indonesia selain kaya akan keanekaragaman flora dan fauna juga sangat kaya akan ragam biota laut. Bentuk negara Indonesia yang berupa kepulauan dan memiliki wilayah laut 5,8 juta km² menjadikan Indonesia memiliki keanekaragaman biota laut yang sangat tinggi pula. Indonesia diperkirakan mempunyai lebih dari 350 jenis karang yang tersebar di beberapa Taman Nasional. Karang yang terdapat di Indonesia umumnya berbentuk cabang, keras (*massive*), meja, lembaran, daun, jamur, pipa, merayap mengikuti substrat dan lain-lain. Jenis-jenis ikan yang ada di Indonesia antara lain *abudedefduf leucogaster*, *amphiprion tricinctus*, *chaetodon speculum*, *chelmon rostratus*, *cheilinus undulatus*, kerapu (*Epinephelus sp.*), cakalang (*Katsuwonus spp.*), baronang (*Siganus sp.*), kuda gusum (*Hippocampus kuda*), oci putih (*Seriola rivoliana*), lolosi ekor kuning (*Lutjanus kasmira*), bendera (*Platax pinnatus*), dan sadar (*Siganus lineatus*).

4) Kerusakan Flora dan Fauna Indonesia

- Kebakaran hutan
- Illegal logging
- Kerusakan terumbu karang

- Perdagangan satwa liar

5) Konservasi Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia

a) Kawasan Suaka Alam

Kawasan dengan ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan.

b) Kawasan pelestarian alam

Kawasan Pelestarian alam merupakan kawasan dengan ciri khas tertentu baik darat maupun perairan dan mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

c) Taman buru

Taman buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu. Pembagian Kawasan Konservasi serta Sub Konservasi, adalah sesuai UU No.41 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2002. *Kawasan Cagar Alam* ialah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa,

serta ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.

Suaka Margasatwa ialah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa di mana untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.

Taman Nasional ialah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.

Taman Hutan Raya ialah kawasan pelestarian untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/hewan yang alami atau buatan, jenis asli atau bukan jenis asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

Taman Wisata Alam ialah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam (Susilawati, 2009:10-29).

5. Hasil Belajar

Hasil belajar (Anni, 2004:4) adalah perubahan perilaku yang diperoleh si pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 ranah yaitu

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *synthesis* (menguraikan, menentukan hubungan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Adapun faktor psikologis belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar antara lain:

- a. Minat;
- b. Kecerdasan;
- c. Bakat;
- d. Motivasi;
- e. Kognitif (Asmani, 2009:32-36).

Hasil belajar menurut Suprijono (2011: 5) adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.

Merujuk pada pada pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis;

- 2) Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang;
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri;
- 4) Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani;
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

Pada prinsipnya evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu ragamnya pun banyak, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks.

a. *Pre-test* dan *post-test*

Kegiatan *pre-test* dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya ialah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Sedangkan *post-test* adalah kebalikan dari *pre-test*, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi baru yang telah diajarkan.

b. Evaluasi prasyarat

Evaluasi ini mirip dengan *pre-test*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang diajarkan.

c. Evaluasi diagnostik

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.

d. Evaluasi formatif

Evaluasi jenis ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul.

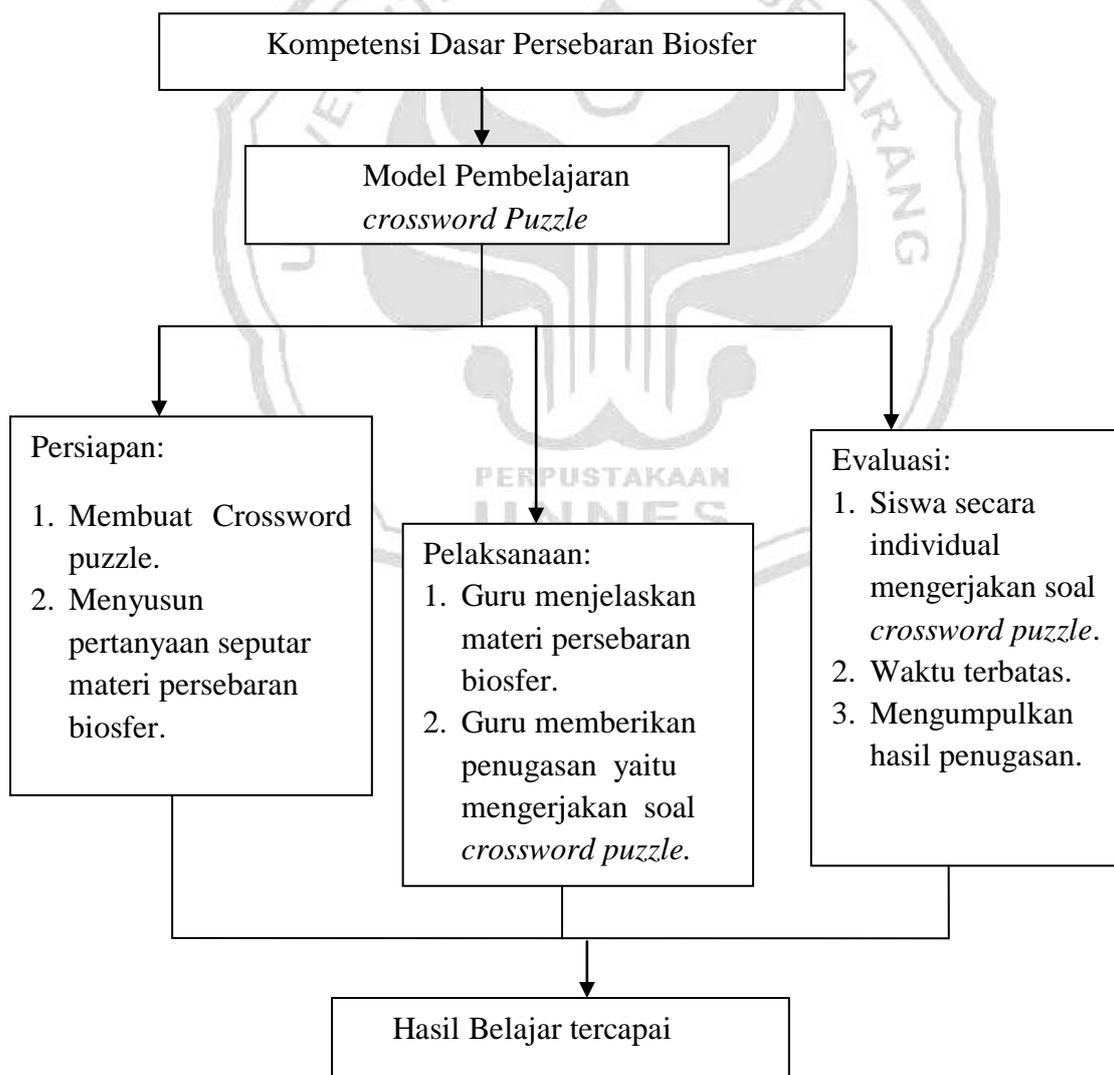
e. Evaluasi sumatif

Ragam penilaian sumatif kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran (Syah, 2010:142-143).

B. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar mengajar siswa. Hasil belajar siswa akan tercapai secara optimal apabila model pembelajaran yang digunakan oleh guru tepat sehingga dapat menunjang siswa untuk memahami materi pelajaran. Untuk itu peneliti mencoba menggunakan salah satu model pembelajaran untuk melihat apakah siswa dapat mencapai peningkatan hasil belajar atau tidak.

Adapun hasil belajar yang dimaksud didalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran geografi materi pokok bahasan persebaran flora dan fauna kelas XI IPS Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2012/2013. Adapun alur kerangka berfikir yang dikembangkan dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan kerangka Berfikir

C. Hipotesis

Berdasarkan bagan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle* pada pembelajaran geografi kompetensi dasar persebaran biosfer terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang beralamat di Jl. Jepara-Bangsri km. 09 Mlonggo Kabupaten Jepara Jawa Tengah.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil dengan pokok bahasan persebaran flora dan fauna tahun ajaran 2012/2013. Sebelum diadakannya penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan observasi awal dan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran geografi kelas XI IPS, yaitu bapak Nur Faizin mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 juli sampai tanggal sampai tanggal 9 Agustus 2012.

1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 170 siswa yang terdiri dari empat kelas dengan yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2,

XI IPS 3 dan XI IPS 4. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah populasi kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPS 1	42
2	XI IPS 2	42
3	XI IPS 3	42
4	XI IPS 4	44
JUMLAH		170

Sumber: Profil MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara 2012/2013

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Alasan dipilihnya teknik ini karena bisa mewakili yang lain. Alasan lain yaitu populasi dalam keadaan homogen yang artinya populasi dalam kondisi dan sifat yang sama, maksudnya populasi ini memiliki ciri-ciri yang relatif sama seperti berada pada tingkat kelas yang sama, sama-sama mendapat materi pelajaran geografi, diajarkan oleh guru yang sama, jumlah dan mata pelajaran yang sama, terletak di lokasi sekolah yang sama, dan buku yang digunakan juga sama.

Sampel diambil secara acak dari 4 kelas dari kelas XI IPS Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Kelas pertama berperan sebagai kelas eksperimen. Adapun kelas yang diberi perlakuan adalah kelas XI IPS 3.

2. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2007:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kompetensi dasar persebaran biosfer kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

3. Langkah-Langkah Penelitian

Rencana kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Rencana kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pola sebagai berikut:

- a. Tahap awal penelitian
 - 1) Melaksanakan observasi di Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara untuk mengetahui aktivitas belajar mengajar geografi di kelas yang akan diteliti.
 - 2) Peneliti bersama dengan guru merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Juli sampai pada tanggal 9 Agustus 2012 di kelas XI IPS 3. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan penelitian

Tanggal	Kegiatan
14 juli 2012	Pelaksanakan <i>pre-test</i>
15 juli 2012- 6 Agustus 2012	Pelaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>crossword puzzle</i>
7 Agustus 2012	Melaksanakan <i>post-test</i>
9 Agustus 2012	Melaksanakan <i>post-test</i>

Sumber : Data Primer 2012

B. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu media pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang siswa yang menjadi sampel penelitian dan untuk memperoleh nilai siswa kelas XI IPS 3 pada pelajaran geografi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen penting yang diperlukan peneliti seperti foto dan data-data dari sekolah tempat penelitian.

2. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* dan prestasi belajar siswa yang diajar sebelum menggunakan media tersebut. Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk memperoleh hasil kognitif siswa yang dijadikan sampel penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pola sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Gambar 2. Pola Desain Penelitian

Keterangan :

X : Pembelajaran dengan model pembelajaran *crossword puzzle*

O₁ : *Pre-test*

O₂ : *Post-test*

Adapun langkah-langkah dalam desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Uji Coba Instrumen

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran geografi materi tentang persebaran flora dan fauna. Sedangkan bentuk

instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan pilihan ganda (*multiple choice*) dengan menjawab 25 soal dan menawarkan lima buah jawaban dari setiap soal yang memiliki satu jawaban tepat.

2. Tahap Uji Coba Tes

Dalam menyusun instrumen uji coba ada beberapa langkah yang dilalui antara lain:

- 1) Melakukan pembatasan terhadap materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran;
- 2) Menentukan tipe atau bentuk tes;
- 3) Menentukan jumlah butir soal dan alokasi waktu yang disediakan;
- 4) Menentukan komposisi atau jenjang soal;
- 5) Menentukan kisi-kisi soal;
- 6) Menyusun petunjuk pengerjaan soal, lembar jawab, kunci jawaban dan penentuan skor;
- 7) Menyusun butir-butir soal;
- 8) Menguji cobakan instrumen;
- 9) Menganalisis uji coba dalam hal validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda perangkat tes yang digunakan;
- 10) Memilih item soal yang sudah teruji berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Langkah-langkah yang dilakukan setelah perangkat tes tersusun rapi adalah mengujicobakan pada siswa di luar sampel. Pada

penelitian ini uji coba dilakukan pada salah satu kelas. Perangkat tes yang diujicobakan sebanyak 25 soal. Hasil ujicoba kemudian dianalisis untuk mengetahui mana saja soal yang layak atau tidak untuk digunakan sebagai pengambilan data atau tidak.

3. Tahap Pelaksanaan Tes Hasil Belajar

Dalam pelaksanaan tes hasil belajar ini dilakukan setelah memilih soal uji coba yang telah dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Adapun soal yang valid digunakan dalam pelaksanaan tes hasil belajar adalah 20 soal.

D. Metode Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Perangkat Tes

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menentukan validitas dapat digunakan rumus *product moment*, rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Arikunto, 2006: 170).

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

ΣXY	= jumlah perkalian skor item X dan Y
X	= jumlah skor item X
Y	= jumlah skor item Y
N	= jumlah responden
ΣX^2	= jumlah kuadrat skor item X
ΣY^2	= jumlah kuadrat skor item Y

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid. Akan tetapi jika sebaliknya, maka butir instrumen tersebut tidak valid. Dari hasil analisis penghitungan validitas soal, $r_{xy} = 0.5844$ dan $r_{tabel} = 0.304$. jadi, item soal nomor 1 dapat dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Berdasarkan penghitungan soal, terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, dan 24. Sedangkan soal yang tidak valid yaitu soal nomor 10, 13, 17, 20, dan 25. Perhitungan validitas soal dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Untuk menguji reliabilitas dapat digunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k(V_t)} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006:189}).$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

M = skor rata-rata peserta tes

V_t = varians total

Reliabilitas yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment*, bila $r_{11} > r_{tabel}$ maka tes bersifat reliable. Hasil analisis diperoleh r_{11} r_{hitung} sebesar 0.802 r_{tabel} sebesar 0.304. Jadi soal tersebut reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas soal dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Indeks kesukaran dinyatakan dengan bilangan antara 0-1. Taraf kesukaran untuk soal bentuk objektif, digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS} \quad (\text{Arikunto, 2009:208}).$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran soal:

Soal dengan $P = 0,00$ sampai $0,30$ adalah soal sukar

Soal dengan $P = 0,30$ sampai $0,70$ adalah soal sedang

Soal dengan $P = 0,70$ sampai $1,00$ adalah soal mudah (Arikunto, 2009:210) .

Tabel 3. Hasil perhitungan indeks kesukaran

Kriteria	jumlah	Nomor soal
Sukar	2	10, 13
Sedang	20	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 24, 25
Mudah	3	18, 19, 23

Data perhitungan indeks kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 7.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan siswa yang tidak dapat menjawab soal. Untuk menghitung daya beda soal menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad (\text{Arikunto, 2009:213}).$$

Keterangan:

DP= daya pembeda

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda:

$0,00 \leq DP \leq 0,20$ = Jelek

$0,21 \leq DP \leq 0,40$ = Cukup

$0,41 \leq DP \leq 0,70$ = Baik

Tabel 4. Hasil perhitungan daya pembeda soal

Kriteria	Jumlah	Nomor soal
Jelek	5	10, 13, 17, 20, 25
Cukup	13	2, 3, 4, 5, 8, 11, 12, 15, 19, 21, 22, 23, 24
Baik	7	1, 6, 7, 9, 14, 16, 18

Data perhitungan uji daya pembeda dapat dilihat pada lampiran 8.

e. Memilih Butir soal yang akan Digunakan

Adapun soal yang digunakan dalam uji coba instrumen sebanyak 25 soal. Sedangkan soal yang dinyatakan valid berjumlah 20 soal dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut merupakan soal yang dibuang ketika digunakan dalam tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal yang dipakai dan dibuang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5. Soal uji coba yang digunakan dalam penelitian

Kategori	Jumlah	Nomor Soal
Soal dipakai	25	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24
Soal tidak dipakai	5	10, 13, 17, 20, 25

Sumber: data hasil penelitian 2012

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan pada data sampel yaitu pada kelas yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran *crossword puzzle* dan dengan perlakuan yang dengan model diskusi.

Adapun rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-Kuadrat

O_i = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(x-\alpha)}(k-1)$ dengan α = taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal lainnya, H_0 diterima (Sudjana, 2005:273).

3. Uji Hipotesis

Analisis dapat dilakukan dengan menghitung regresi linear sederhana. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Dalam penelitian ini,

digunakan rumus persamaan regresi sederhana. Adapun rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y^1 = a + b X$$

Y^1 = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen (Sugiyono, 2005:244).

Kemudian menghitung korelasinya dengan rumus:

$$r_h = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Jika $r_h > r_t$ maka antara variabel x dan y menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan (Sugiyono, 2005:250).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Madrasah aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara beralamat di Jl. Jepara-Bangsri km. 09 Mlonggo Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Lokasi tempat penelitian ini sangat strategis karena dekat dengan akses jalan raya sehingga mudah menemukan lokasi sekolah ini. Secara geografis kecamatan Mlonggo terletak di kabupaten Jepara. Lokasi sekolah tempat penelitian terletak di desa Srobyong. Adapun sebelah utara berbatasan dengan desa Srobyong, sebelah timur berbatasan dengan desa sekuro, sebelah selatan berbatasan dengan sungai Sinanggul dan sebelah barat berbatasan dengan desa sinanggul. Adapun untuk lebih jelasnya, peta lokasi tempat penelitian dapat dilihat pada lampiran 16.

b. Kondisi Obyek Penelitian

1) Sejarah singkat Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo

Jepara

Berdirinya MA Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara secara resmi, tanggal 17 Juli 1985. Dalam pendirian Madrasah Aliyah ini, banyak pihak-pihak yang tidak sefaham

yang selalu berusaha menghalangi dan menggagalkan pendirian MA tersebut. Pihak yang tidak merasa berkepentingan, selalu merekayasa agar MA Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara tidak mendapat murid. Walaupun demikian, karena kegigihan dan perjuangan keras dari pengurus yayasan, dewan guru dan para wali murid, akhirnya MA dapat berdiri dan keberadaannya sampai sekarang, masih terus berjalan dan bahkan dari tahun ketahun mengalami perkembangan.

Madrasah mulai berdiri tahun 1985 sampai tahun 1997 dipimpin oleh Drs. Mustaqim (alumnus PGA Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara dan juga dosen INISNU Jepara), kemudian mulai tahun 1997 sampai sekarang dipimpin Drs. H. Sugiwanto,MM selain menjadi Kepala Madrasah beliau juga sebagai Dosen INISNU Jepara.

Sumber: Profil MA Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2012-2013.

2) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Berdasarkan data profil Madrasah Aliyah Mathalibul Huda tahun 2012-2013 yang peneliti dapatkan, visi Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara adalah terwujudnya madrasah PROFETIK (Profesional dan ber-Etika) yakni madrasah yang mampu merealisasikan secara terpadu keberhasilan akademis (pengembangan iptek) dan keberhasilan penanaman

nilai-nilai islam pada anak didik sebagai landasan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun misi Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara antara lain:

- a. Mengembangkan kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai islam;
- b. Meningkatkan prestasi akademik melalui penyelenggaraan proses belajar mengajar yang profesional (selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi kontemporer);
- c. Mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- d. Melakukan pembinaan secara khusus pada siswa yang bermasalah dan siswa yang berprestasi;
- e. Mewujudkan masyarakat profetik melalui kajian islam yang normative ketingkat aplikatif sebagai dasar etika sehari-hari;
- f. Menjalin kerjasama dengan masyarakat umum secara kontinyu untuk mewujudkan kehidupan umat yang bermartabat.

3) Kondisi Fisik Obyek Penelitian

Sekolah tempat pelaksanaan penelitian yaitu Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara merupakan gedung yang memiliki satu area dengan Madrasah Tsanawiyah

Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Secara umum sekolah tempat penelitian ini memiliki kondisi fisik yang sangat baik dan nyaman sebagai tempat pembelajaran.

Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap yang terdiri dari 2 lantai yang berkeramik, terdiri dari 16 ruang kelas yaitu mulai dari kelas X sampai kelas XII, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang laboratorium, ruang komputer, ruang UKS, dan ruang OSIS. Gedung sekolah ini memiliki halaman yang berfungsi untuk melakukan kegiatan upacara dan olahraga. Sekolah tempat penelitian ini selalu bersih sehingga siswa nyaman dan betah dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun gedung sekolah dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3. Gedung Tempat Penelitian

4) Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Jumlah keseluruhan guru di Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara adalah 43 orang. Guru yang mengajar di Madrasah aliyah Mathalibul Huda seluruhnya telah sesuai dengan pendidikan yang ditempuh, sehingga guru mampu mengajar sesuai dengan bidang studi yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Staf tata usaha seluruhnya berjumlah 6 orang, yang bekerja membantu segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

5) Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo

Dalam rangka mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik, tentu harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di MA Mathalibul Huda sudah cukup lengkap dan memadai.

6) Prestasi yang Diraih

Dalam dinamikanya, MA Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara sejak mulai berdiri hingga sekarang telah memiliki berbagai macam prestasi baik pada tingkat kecamatan, kabupaten maupun tingkat propinsi. Prestasi yang diraih antara

lain lomba mata pelajaran, pencak silat, MTQ, puisi, dan masih banyak lagi.

2. Proses Pembelajaran Pada Kelas XI IPS 3

Pada penelitian ini kelas yang diberi perlakuan adalah kelas XI IPS 3. Kelas XI IPS 3 ini terdiri dari 42 siswa. Pembelajaran pada kelas XI IPS 3 ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle*. Model pembelajaran *Crossword puzzle* atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi mahasiswa secara aktif semenjak awal.

Pembelajaran awal di kelas dimulai dengan mengerjakan *pre-test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran awal. Siswa diberi soal *pre-test* satu persatu untuk dikerjakan secara *close book*. Setelah *pre-test* dilaksanakan, maka pertemuan kedua dan ketiga diisi dengan menjelaskan materi pembelajaran tentang persebaran biosfer. Pada pertemuan kedua dan ketiga ini, jumlah jam pembelajaran keseluruhannya adalah 180 menit. Peneliti memulai dengan salam dan mengabsen siswa satu-persatu. Kemudian setelah itu, peneliti memberikan apersepsi dan motivasi dengan memberikan pertanyaan seputar materi pembelajaran. Selanjutnya guru mengeksplorasi siswa dengan

menggali pengetahuan awal siswa tentang materi persebaran flora dan fauna. Selanjutnya peneliti memberikan elaborasi dengan menjelaskan materi tentang persebaran flora dan fauna yaitu definisi flora dan fauna, persebaran flora di muka bumi dan persebaran fauna di muka bumi (pada pertemuan kedua). Pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan elaborasi dengan menjelaskan materi tentang persebaran flora dan fauna yaitu persebaran flora fauna di Indonesia dan penyebab kerusakan flora fauna di Indonesia serta upaya-upaya konservasi flora fauna di Indonesia. kemudian peneliti memberikan penugasan yaitu mengerjakan *crossword puzzle* (teka-teki silang). Siswa disuruh mengerjakan soal teka-teki silang yang berjumlah 20 soal, terdiri dari 10 soal mendatar dan 10 soal menurun. Seperti gambar dibawah ini, siswa mengerjakan dengan penuh sungguh-sungguh dan merasa tertantang untuk menemukan jawaban dari penugasan teka-teki silang tersebut.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4. Aktivitas Pembelajaran

Kemudian pada pertemuan keempat, siswa melaksanakan *post-test*. Siswa mengerjakan 20 soal yang dibagikan oleh peneliti. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa kelas eksperimen, apakah setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan model *crossword puzzle* ini mempengaruhi hasil belajar atau tidak.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 5. Aktivitas Pembelajaran

3. Hasil Belajar Siswa

1) Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa

Jenis	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	42	42
Rata-rata	38,93	77,86
Maksimal	60	95
Minimal	25	55

Sumber: Data hasil penelitian 2012

Pada tabel hasil *pre-test* dapat diketahui bahwa dari 42 siswa memiliki rata-rata adalah 38,93 dengan nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 25. Sedangkan hasil *post-test* dapat

diketahui bahwa rata-rata siswa adalah 77,86 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 55. Data hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada lampiran 15.

2) Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Chi-Kuadrat* dengan kriterianya adalah terima hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika X^2 hitung yang diperoleh dari data pengamatan kurang dari X^2 tabel.

Tabel 7. Hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test*

Jenis	X^2 hitung	X^2 tabel	Keterangan
<i>Pre test</i>	2,92	5,99	Normal
<i>Post test</i>	3,98	7,81	Normal

Sumber: Data hasil penelitian 2012

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas kelas eksperimen, hasil uji normalitas *pre-test* diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,92 dan X^2_{tabel} sebesar 5,99. Ini berarti X^2_{hitung} kurang dari X^2_{tabel} yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Perhitungan data uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 12.

3) Uji hipotesis

Dari perhitungan persamaan regresi sederhana, diketahui bahwa $Y = 46,66 + 0,80X$, bila nilai dinaikkan menjadi 65, maka hasil belajar meningkat menjadi 98,66. Sedangkan untuk perhitungan r_h ditemukan hasil 0,71. Diketahui harga r_t untuk taraf signifikansi 5% dengan $n = 42$ diperoleh 0,304 dan untuk 1% =

0,393. karena harga $r_h > r_t$ ($0,71 > 0,393 > 0,304$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel. Koefisien determinasinya $r^2 = 0,71 = 0,5041$. Ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai 50,41% ditentukan oleh model pembelajaran *crossword puzzle* dan sisanya yaitu 49,59% ditentukan oleh faktor lain. Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada lampiran 13.

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada kelas IPS 3 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle*. *Crossword puzzle* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi mahasiswa secara aktif semenjak awal. Adapun tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan model *crossword puzzle* antara lain untuk: a) memperkuat ingatan tentang istilah dan isi; b) mendorong siswa untuk berfikir kritis dan memecahkan masalah. Pembelajaran dengan model ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah: a) Merangsang minat belajar siswa; b) Siswa dapat dengan mudah mempelajari materi pelajaran yang sulit. Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran ini, hambatan yang dialami peneliti yaitu siswa kurang berkonsentrasi dalam mengerjakan. Selain pembelajaran *crossword puzzle* juga memiliki beberapa manfaat

yaitu: a) Dapat mengasah daya ingat; b) Belajar klasifikasi; c) Mengembangkan kemampuan analisa; d) Menghibur; e) Merangsang kreativitas siswa. Kelemahan dari pembelajaran *crossword puzzle* antara lain: a) Siswa dituntut untuk berkonsentrasi secara matang; b) Banyak memakan waktu dalam mengisi teka teki silang; c) Persiapan materi pembelajaran yang akan disampaikan guru harus matang.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* ini, siswa diberi penugasan secara individual untuk mengerjakan soal teka-teki silang. Durasi mengerjakan penugasan ini, diberi batas sampai 35 menit kemudian dikumpulkan. Adapun dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *crossword puzzle* , siswa kelas XI IPS 3 sebagian besar mengerjakan penugasan teka-teki silang dengan sungguh-sungguh. Akan tetapi, kelemahannya siswa menjadi agak ribut ketika ada pertanyaan yang sulit. Sebagian kecil ada yang menoleh dan meminta jawaban kepada temannya.

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum dilakukan perlakuan diperoleh rata-rata hasil awal sebesar 38,93. Kemudian peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* pada kompetensi dasar persebaran biosfer. Setelah materi persebaran biosfer selesai kemudian dilakukan tes untuk mengetahui hasil akhir. Adapun hasil akhir (*post-test*) penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,86.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar. Ini dibuktikan dengan uji perhitungan regresi linear sederhana dan menghitung r_h dengan hasil sebesar 0,71 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,304. Ini berarti r hitung $> r$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kedua variabel. Tidak hanya itu, untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel, juga dilakukan uji signifikansi. Hasil uji signifikansi menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* adalah sebesar 7,95 didaerah penolakan H_0 . Ini berarti ada pengaruh antara model pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar.

Untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel tersebut, tidak hanya dengan perhitungan koefisien korelasi dan analisis regresi sederhana saja, tetapi bisa juga dilihat dari ketuntasan belajar pada kedua kelas tersebut. Penentuan ketuntasan tiap siswa dihitung berdasarkan hasil nilai akhir yang diukur dari nilai *post-test*. Adapun persentase ketuntasan kelas XI IPS 3 sebesar 95,24. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran persebaran biosfer dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* dilaksanakan dikelas XI IPS 3. Siswa diberi penugasan mengerjakan *crossword puzzle* selama dua kali pertemuan kemudian diberi *post-test*. Dari hasil *post-test* itulah didapatkan nilai rata-rata sebesar 77,86 yang lebih tinggi daripada rata-rata nilai sebelum kelas diberi perlakuan.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar yang dihitung koefisien determinasinya sebesar 50,41% ditentukan oleh pembelajaran dengan model *crossword puzzle* melalui persamaan regresi $Y = 46,66 + 0,80X$, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah agar guru menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi untuk membantu siswa dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Karena terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle* dapat memberi pengaruh yang positif dan signifikan, maka model pembelajaran *crossword puzzle* ini dapat digunakan guru sebagai model pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri Catharina. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPTK MKK UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2006. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Jurus-Jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Claire, Elizabeth. 2010. *Easy English Crossword Puzzles*. United States of America: Eardley Publications Saddle Brook.
- Ghanoe, M. 2010. *Asah Otak Anda dengan Permainan Teka-Teki*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, R. 2003. *Teknik Sampling*. http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm_rozaini.pdf (16 Feb. 2012).
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Strahler, Arthur Newell. 1983. *Modern Physical Geography 2ed: Study Guide*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika Edisi 6*. Bandung: Tasito.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2010. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugar, Steve dan Kim Kontoroski Sugar. 2002. *Primary Games*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilawati, Siti Azizah. *Geografi Lingkungan Fisik dan sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metodologi Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tim penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

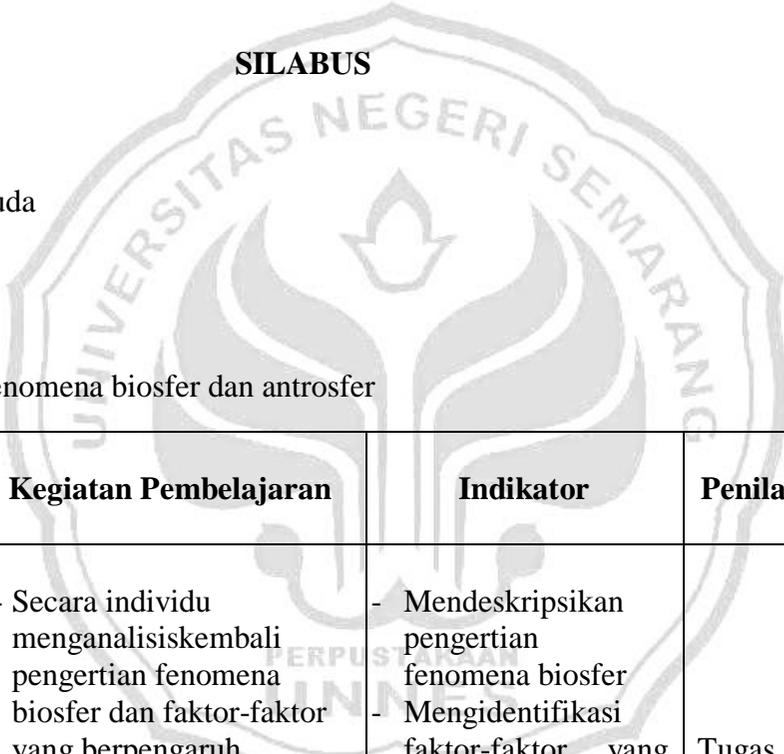
Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.





LAMPIRAN

Lampiran 1


SILABUS

Nama Sekolah : MA Mathalibul Huda
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / Jurusan : XI / IPS
 Semester : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antrosfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian fenomena biosfer - Factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara individu menganalisis kembali pengertian fenomena biosfer dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna - Secara individu mengerjakan penugasan <i>crossword puzzle</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer - Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberadaan flora dan fauna 	Tugas individu	2 x 45	<i>Sumber :</i> Buku Geografi. Susilawati, Siti Azizah. 2009. <i>Geografi 2 Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

						Nasional) <i>Bahan/Alat :</i> LCD, Power point, Gambar-gambar tentang biosfer
1.2 Menganalisis sebaran hewandan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Persebaran hewan dan tumbuhan dunia - Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia - Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya. - Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta - Menganalisis penyebab kerusakan flora dan fauna dan upaya konservasinya - Secara individu mengerjakan penugasan <i>crossword puzzle</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di dunia - Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia - Menjelaskan tentang biota laut Indonesia - Menjelaskan penyebab kerusakan flora dan fauna - Menjelaskan upaya-upaya konservasi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia. 	Tugas Individu	2 x 45	<i>Sumber :</i> Buku Geografi. Susilawati, Siti Azizah. 2009. <i>Geografi 2 Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional) <i>Bahan/Alat :</i> LCD, Power point, Gambar-gambar tentang biosfer

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO. 1

Satuan Pendidikan : MA Mathalibul Huda Mlonggo
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI.IPS/ I
 Materi Pokok : Persebaran Biosfer

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
 Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
 Indikator : - Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer
 - Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberadaan flora dan fauna

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:

- Mengkaji pengertian fenomena biosfer
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberadaan flora dan fauna
- Mengidentifikasi persebaran flora di permukaan bumi
- Mengidentifikasi persebaran fauna di permukaan bumi

B. Materi Pembelajaran

Biosfer merupakan objek material geografi yang keragamannya banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor geografi, baik faktor fisik maupun nonfisik. Biosfer adalah bagian luar dari planet Bumi,

mencakup [udara](#), [daratan](#), dan [air](#), yang memungkinkan [kehidupan](#) dan proses [biotik](#) berlangsung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi yaitu antara lain kondisi geologi, iklim, ketinggian tempat, dan faktor biotik.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan menggunakan *crossword puzzle*.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengabsensi siswa. ➤ Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan memberikan pertanyaan seputar materi 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali pengetahuan awal siswa tentang materi persebaran flora dan fauna. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi tentang persebaran flora dan fauna yaitu definisi flora dan fauna, persebaran flora di muka bumi dan persebaran fauna di muka bumi. ➤ Guru memberi penugasan kepada siswa yaitu mengisi soal <i>crossword puzzle</i> (teka-teki silang) ➤ Membahas hasil penugasan <i>crossword puzzle</i> 	70 menit

		Konfirmasi ➤ Guru menyimpulkan materi yang disampaikan.	
3.	Penutup	➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa yang kurang memahami materi.	10 menit

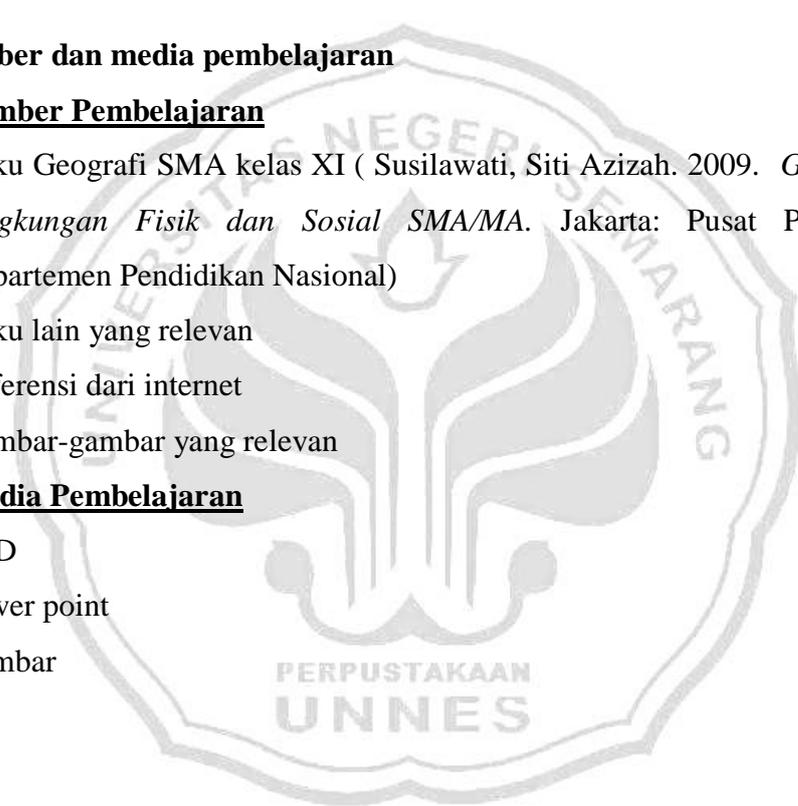
E. Sumber dan media pembelajaran

Sumber Pembelajaran

1. Buku Geografi SMA kelas XI (Susilawati, Siti Azizah. 2009. *Geografi 2 Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)
2. Buku lain yang relevan
3. Referensi dari internet
4. Gambar-gambar yang relevan

Media Pembelajaran

1. LCD
2. Power point
3. Gambar



F. Penilaian Hasil Belajar

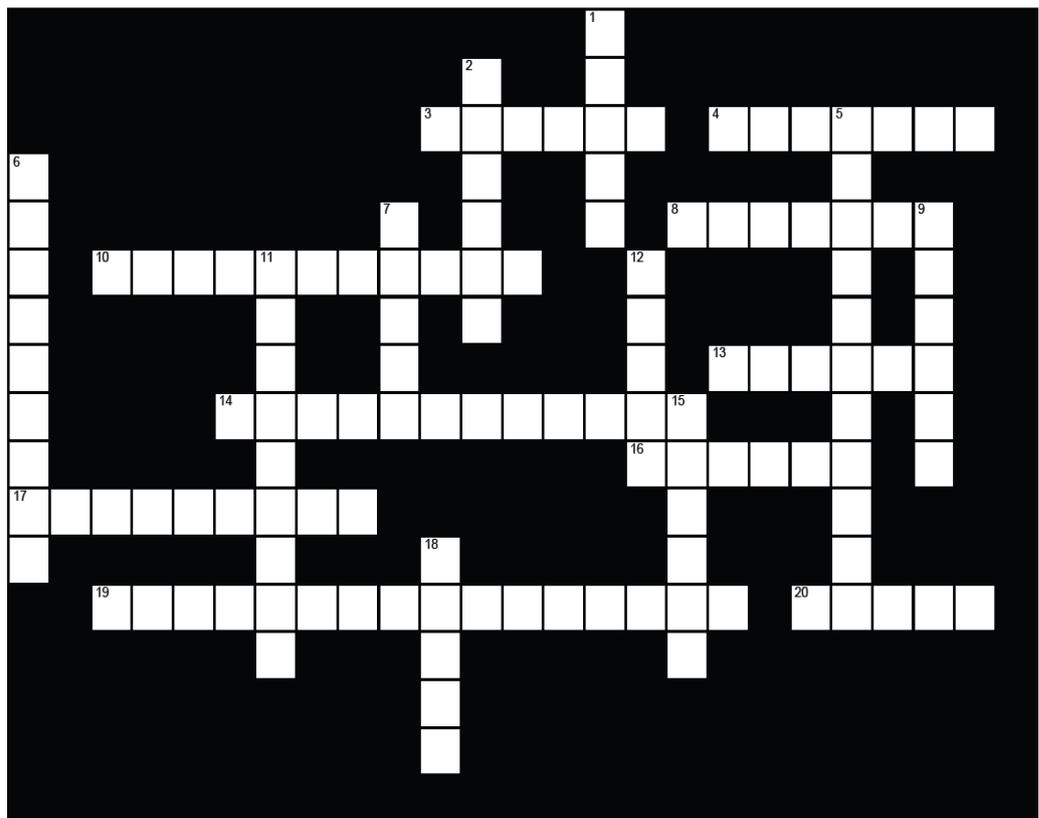
Mengerjakan soal teka-teki silang

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN:



Mendatar

3. Vegetasi bioma gurun
4. Bagian luar dari planet Bumi, mencakup udara, daratan, dan air, yang memungkinkan kehidupan dan proses biotik berlangsung
8. Garis yang memisahkan wilayah geografi hewan Asia dan Australia
10. Fauna yang hidup di kawasan zoogeografi neotropical
13. Salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran biosfer
14. Contoh fauna yang hidup di provinsi zoogeografi paleartic

16. Karakteristik dari bioma apa: iklim regional yang sangat ekstrim dengan suhu rata-rata rendah, bersalju, dan mempunyai musim panas yang pendek
17. Yang termasuk salah satu kawasan hutan hujan tropis
19. Daerah bioma yang ditumbuhi jenis vegetasi *quercus*
20. Bioma yang terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek.

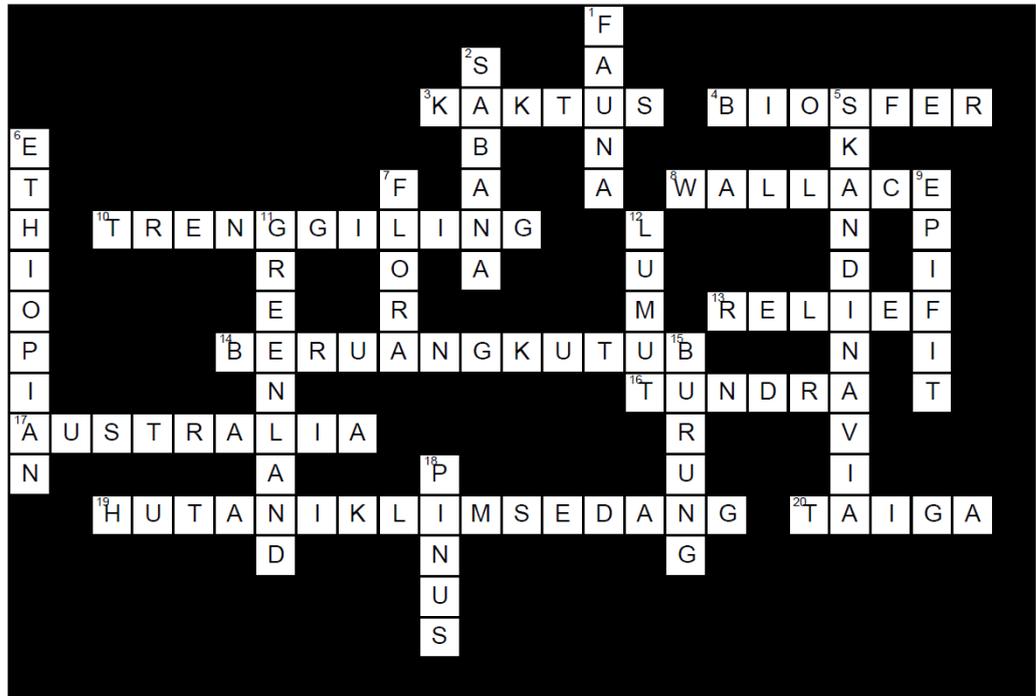
Menurun

1. Semua binatang yang hidup menempati sebagian ruang/wilayah dan waktu
2. Suatu kawasan yang ditumbuhi rumput-rumputan
5. Salah satu negara kawasan bioma taiga
6. Termasuk jenis provinsi zoogeografi apa fauna gajah Afrika
7. Ilmu yang mempelajari tumbuhan
9. Salah satu jenis vegetasi hutan hujan tropis
11. Salah satu provinsi zoogeografi neartic
12. Salah satu jenis vegetasi bioma tundra
15. Jenis fauna yang dapat membantu persebaran flora
18. Salah satu vegetasi bioma taiga

Kunci Jawaban

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

NAMA :
 KELAS :
 NO. ABSEN:

**Mendatar**

3. Vegetasi bioma gurun [KAKTUS]
4. Bagian luar dari planet Bumi, mencakup udara, daratan, dan air, yang memungkinkan kehidupan dan proses biotik berlangsung [BIOSFER]
8. Garis yang memisahkan wilayah geografi hewan Asia dan Australia [WALLACE]
10. Fauna yang hidup di kawasan zoogeografi neotropical [TRENGGILING]
13. Salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran biosfer [RELIEF]
14. Contoh fauna yang hidup di provinsi zoogeografi paleartic [BERUANGKUTUB]
16. Karakteristik dari bioma apa: iklim regional yang sangat ekstrim dengan suhu rata-rata rendah, bersalju, dan mempunyai musim panas yang pendek [TUNDRA]

17. Yang termasuk salah satu kawasan hutan hujan tropis[AUSTRALIA]
 19. Daerah bioma yang ditumbuhi jenis vegetasi *quercus* [HUTAN IKLIM SEDANG]
 20. Bioma yang terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklimyang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek [TAIGA]

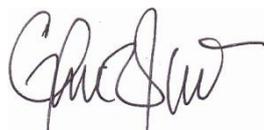
Menurun

1. Semua binatang yang hidup menempati sebagian ruang/wilayah dan waktu [FAUNA]
 2. Suatu kawasan yang ditumbuhi rumput-rumputan [SABANA]
 5. Salah satu negara kawasan bioma taiga [SKANDINAVIA]
 6. Termasuk jenis provinsi zoogeografi apa fauna gajah Afrika [ETHIOPIAN]
 7. Ilmu yang mempelajari tumbuhan [FLORA]
 9. Salah satu jenis vegetasi hutan hujan tropis [EPIFIT]
 11. Salah satu provinsi zoogeografi neartic [GREENLAND]
 12. Salah satu jenis vegetasi bioma tundra [LUMUT]
 15. Jenis fauna yang dapat membantu persebaran flora [BURUNG]
 18. Salah satu vegetasi bioma taiga [PINUS]

Jepara, 14 juli 2012

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Peneliti,



(NUR FAIZIN)
 NIP.

(AMI F.)
 NIM. 3201408092

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**NO. 2**

Satuan Pendidikan	: MA Mathalibul Huda Mlonggo
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI.IPS/ I
Materi Pokok	: Persebaran Biosfer
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna didunia- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia- Menjelaskan tentang biota laut Indonesia- Menjelaskan penyebab kerusakan flora dan fauna- Menjelaskan upaya-upaya konservasi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:

- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Dunia
- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Mengkaji ragam biota laut di Indonesia
- Mengidentifikasi penyebab kerusakan flora dan fauna
- Mengkaji upaya-upaya konservasi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia

B. Materi Pembelajaran

Persebaran flora di Indonesia secara geografi kita akan dikelompokkan secara keruangan yaitu dalam beberapa ekosistem. Kekayaan flora Indonesia terbagi dalam beberapa ekosistem, yaitu antara lain: hutan pegunungan, hutan sub-montana dan montana, hutan savana, hutan rawa, hutan gambut, dan hutan pasang surut. Persebaran flora di Indonesia selain menurut ekosistem tersebut, Wallace juga membaginya dalam 3 bagian yang dipisahkan oleh garis wallace (di sebelah barat Sulawesi dan NTT) dan garis weber (di sebelah timur Sulawesi dan NTT) yaitu bagian barat (meliputi Sumatra, Jawa, dan Kalimantan), bagian peralihan (meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara, jenis), dan bagian timur (meliputi Maluku dan Papua). Sedangkan persebaran fauna di Indonesia menurut Wallace terbagi dalam 3 bagian yaitu bagian barat, bagian peralihan, dan bagian timur. Ketiga daerah ini dipisahkan oleh garis wallace dan garis webber. Keanekaragaman flora fauna Indonesia saat ini terancam semakin berkurang setiap tahunnya.

Permasalahan menonjol yang menyebabkan terjadinya kepunahan berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia antara lain: kebakaran hutan, *illegal logging*, kerusakan terumbu karang, dan perdagangan satwa liar. Konservasi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dapat dilakukan dengan mendirikan kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam dan taman buru.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan menggunakan *crossword puzzle*.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengabsensi siswa. ➤ Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan memberikan pertanyaan seputar materi 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali pengetahuan awal siswa tentang materi persebaran flora dan fauna di Indonesia. <hr/> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi tentang persebaran flora dan fauna yaitu persebaran flora fauna di Indonesia dan penyebab kerusakan flora fauna di Indonesia serta upaya-upaya konservasi flora fauna di Indonesia. ➤ Guru memberi penugasan kepada siswa yaitu mengisi soal <i>crossword puzzle</i> (teka-teki silang) ➤ Membahas hasil penugasan <i>crossword puzzle</i> <hr/> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi yang disampaikan. 	70 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa yang kurang memahami materi. 	10 menit

E. Sumber dan media pembelajaran

Sumber Pembelajaran

1. Buku Geografi SMA kelas XI (Susilawati, Siti Azizah. 2009. *Geografi 2 Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)
2. Buku lain yang relevan
3. Referensi dari internet
4. Gambar-gambar yang relevan

Media Pembelajaran

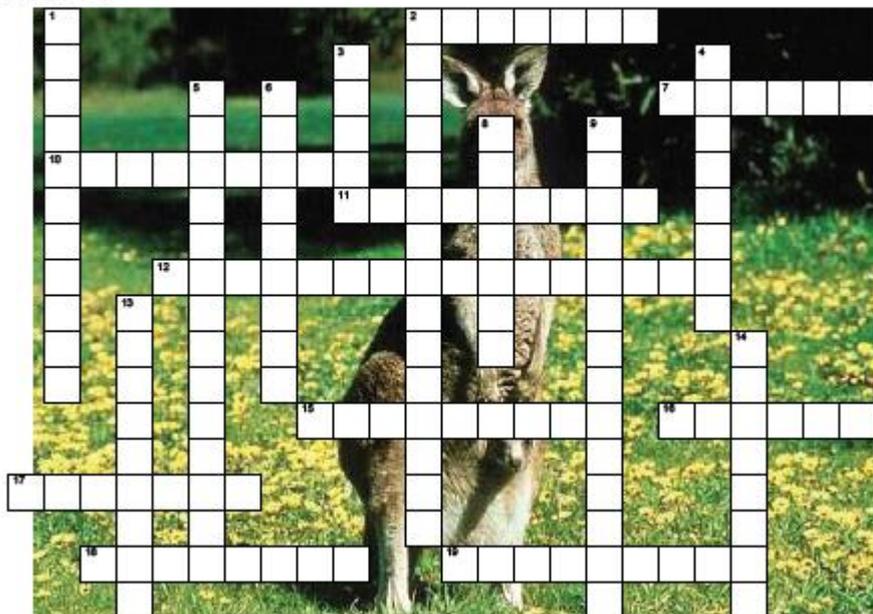
1. LCD
2. Power point
3. Gambar

F. Penilaian Hasil Belajar

Mengerjakan soal teka-teki silang

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

NAMA
KELAS
NO. ABSEN



Mendatar

2. Salah satu wilayah persebaran fauna bagian barat
7. Hutan yang terbentuk dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan di masa lampau yang berjalan terus-menerus sehingga terbentuk suatu lapisan tanah dan mengandung bahan organik yang cukup tinggi disebut hutan apa
10. Salah satu contoh flora bagian barat
11. Kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu
12. Fauna habitat asli Taman nasional Ujung kulon
15. Burung maleo adalah fauna tipe apa
16. Kawasan persebaran fauna bagian timur
17. Nama lain dari fauna bagian barat
18. Julukan lain untuk hutan pasang surut
19. Taman nasional yang berada di Lampung yang merupakan tempat konservasi gajah

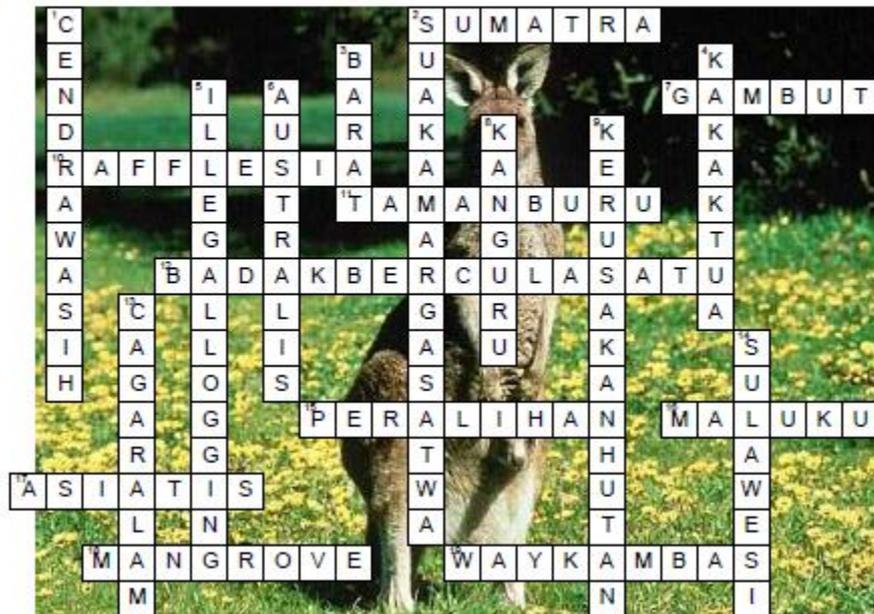
Menurun

1. Burung berbulu indah tipe australis
2. Kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa di mana untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya
3. Jenis Fauna bagian apa badak bercula satu
4. Salah satu contoh fauna tipe peralihan
5. Salah satu penyebab kerusakan flora dan fauna adalah penebangan liar.
Apa nama lain dari penebangan liar
6. Nama lain dari fauna bagian timur
8. Salah satu contoh fauna bagian timur
9. Salah satu penyebab kerusakan flora dan fauna di Indonesia
13. Kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasantumbuhan, satwa, serta ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perludilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami
14. Wilayah persebaran fauna bagian peralihan

Kunci Jawaban

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

NAMA
KELAS
NO. ABSEN



Mendatar

2. Salah satu wilayah persebaran fauna bagian barat [SUMATRA]
7. Hutan yang terbentuk dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan di masa lampau yang berjalan terus-menerus sehingga terbentuk suatu lapisan tanah dan mengandung bahan organik yang cukup tinggi disebut hutan apa [GAMBUT]
10. Salah satu contoh flora bagian barat [RAFFLESIA]
11. Kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu [TAMAN BURU]
12. Fauna habitat asli Taman nasional Ujung kulon [BADAK BERCUKUL SATU]
15. Burung maleo adalah fauna tipe apa [PERALIHAN]
16. Kawasan persebaran fauna bagian timur [MALUKU]
17. Nama lain dari fauna bagian barat [ASIATIS]

18. Julukan lain untuk hutan pasang surut [MANGROVE]
19. Taman nasional yang berada di Lampung yang merupakan tempat konservasi gajah [WAYKAMBAS]

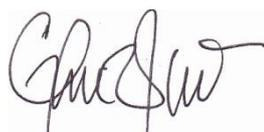
Menurun

1. Burung berbulu indah tipe ausrtalis [CENDRAWASIH]
2. Kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupakeanekaragaman atau keunikan jenis satwa di mana untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya [SUAKAMARGASATWA]
3. Jenis Fauna bagian apa badak bercula satu[BARAT]
4. Salah satu contoh fauna tipe peralihan [KAKAKTUA]
5. Salah satu penyebab kerusakan flora dan fauna adalah penebangan liar. Nama lain dari penebangan liar [ILLEGALLOGGING]
6. Nama lain dari fauna bagian timur [AUSTRALIS]
8. Salah satu contoh fauna bagian timur [KANGURU]
9. Salah satu penyebab kerusakan flora dan fauna di Indonesia [KERUSAKANHUTAN]
13. Kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perludilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami [CAGARALAM]
14. Wilayah persebaran fauna bagian peralihan [SULAWESI]

Jepara, 14 Juli 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



(NUR FAIZIN,S.Pd)

NIP.

Peneliti,

(AMI F.)

NIM. 3201408092

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN UJI COBA

POKOK BAHASAN PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	URAIAN/ RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR	SOAL	KUNCI JAWABAN	NOMOR SOAL
1	Menganalisis fenomena biosfer dan antrosfer	1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer	Definisi biosfer	Mendefinisikan pengertian biosfer	Lapisan permukaan bumi yang mempunyai ketebalan 8–10 kmdimana merupakan tempat hidup makhluk hidup disebut a. atmosfer d. litosfer b. biosfer e. Hidrosfer c. pedosfer	B	1
2			Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	Menganalisis teori persebaran flora berdasarkan iklim	Teori apungan benua merupakan teori yang mendukung pernyataan bahwa persebaran flora fauna dipengaruhi oleh faktor geologis. Teori ini dikemukakan oleh a. Cristaller b. Immanuel Kant c. Junghunn d. Alfred Wegener e. Aranoff	D	2

3			Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	Menyebutkan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna dipermukaan bumi adalah a. Topografi, iklim, dan biotik b. Iklim, geologi, dan kondisi hidrologi c. Kondisi air, abiotik, dan perilaku manusia d. Topografi, perilaku manusia, dan abiotik e. Iklim, abiotik, dan lereng	A	3
4			Sarana persebaran flora dan fauna	Menganalisis sarana persebaran flora dan fauna	Berikut ini sarana yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, kecuali.... a. Udara b. Air c. Suhu udara d. Lahan e. Pengangkutan manusia	E	4
5		1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran flora di permukaan bumi	Menganalisis kawasan persebaran flora di permukaan bumi	Liana dan epifit dapat kita jumpai di a. Kawasan taiga b. Kawasan hutan gugur c. Kawasan tundra d. Kawasan hutan tropis e. Kawasan savana	D	5

6			Persebaran flora di permukaan bumi	Menganalisis jenis bioma persebaran flora di permukaan bumi	<p>Perhatikan ciri-ciri dibawah ini!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan sangatrendah, + 25 cm/tahun • Kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi • Kelembaban udara sangat rendah • Perbedaan suhu siang hari dengan malam hari sangat tinggi • Tanah sangattandus karena tidak mampu menyimpan air <p>Dari ciri-ciri diatas adalah merupakan ciri-ciri bioma....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gurun b.Tundra c.Savana d. Taiga e. Hutan hujan tropis 	A	6
7			Persebaran flora di permukaan bumi	Menganalisis jenis bioma persebaran flora di permukaan bumi	<p>Padang rumput yang diselingi oleh pepohonan disebut</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hutan hujan tropis b. Hutan sabana c. Hutan mangrove d.Hutan musim e. Hutan rawa 	B	7

8			Persebaran flora di permukaan bumi	Menyebutkan jenis vegetasi bioma taiga	Jenis vegetasi bioma taiga adalah.... a. Mangrove d. Jati b. Kelapa e. Beringin c. Pinus	C	8
9			Persebaran flora di permukaan bumi	Menyebutkan bioma dari vegetasi kaktus	Daerah yang vegetasinya didominasi oleh kaktus adalah bioma.... a. Gurun d. Taiga b. Hutan hujan tropis e. Tundra c. Savana	A	9
10			Persebaran fauna di permukaan bumi	Menyebutkan persebaran fauna di permukaan bumi	Fauna yang hidup di daerah zoogeografi paleartic adalah <i>kecuali</i> a. Harimau siberia d. Beaver b. Beruang kutub e. Unta c. Rusa	E	10
11			Persebaran fauna di permukaan bumi	Menyebutkan jenis persebaran fauna di permukaan bumi	Kanguru dan plathypus termasuk fauna pada daerah.... a. Provinsi oriental b. Provinsi australian c. Provinsi neratic d. Provinsi neotropical e. Provinsi ethiopian	B	11

12			Persebaran fauna di permukaan bumi	Menyebutkan jenis persebaran fauna di permukaan bumi	 <p>Fauna pada gambar diatas termasuk fauna pada daerah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Provinsi australian Provinsi oriental Provinsi ethiopian Provinsi neotropical Provinsi neratic 	C	12
13			Persebaran flora di Indonesia	Menyebutkan daerah persebaran flora hutan savana	<p>Hutan savana di Indonesia dapat dijumpai di</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimantan Bali Sumatra NTT Sulawesi 	D	13
14			Persebaran flora di Indonesia	Menyebutkan jenis hutan persebaran flora hutan savana	<p>Hutan yang selalu tergenang oleh air tawar baik musiman ataupun sepanjang tahun disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Hutan sub montana Hutan pegunungan Hutan gambut Hutan savana Hutan rawa 	E	14

15			Persebaran fauna di Indonesia	Menyebutkan jenis daerah persebaran flora hutan savana	Fauna yang berada di Indonesia bagian timur banyak memiliki kesamaan dengan hewan-hewan yang berada di a. Provinsi australian b. Provinsi oriental c. Provinsi neratic d. Provinsi neotropical e. Provinsi ethiopian	A	15
16			Persebaran flora di Indonesia	Menyebutkan daerah persebaran flora rafflesia	Rafflesia adalah jenis flora di Indonesia yang terdapat di bagian.... a. Selatan b. Tengah c. Peralihan d. Timur e. Barat	E	16
17			Persebaran fauna di Indonesia	Menyebutkan jenis daerah persebaran fauna di Indonesia	fauna yang memiliki kemiripan dengan fauna asiatis dan fauna Australis adalah tipe fauna bagian... a. Peralihan b. Utara c. Barat d. Timur e. Selatan	A	17
18			Persebaran fauna di Indonesia	Menyebutkan daerah persebaran fauna di Indonesia	Fauna kanguru hanya dapat kita jumpai di a. Papua b. Sumatra c. Australia d. Sulawesi e. Jawa	C	18

19			Faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna	Menganalisis faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna	berikut ini adalah penyebab kerusakan flora dan fauna, kecuali.... a. Kebakaran Hutan b. Konservasi alam c. Kerusakan Terumbu Karang d. Perdagangan Satwa Liar e. <i>Illegal logging</i>	B	19
20			Faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna	Menganalisis faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna	<i>Illegal logging</i> yang terjadi saat ini mengakibatkan terganggunya fungsi hutan yang berupa erosi. Fungsi ini disebut juga sebagai.... a. fungsi ekonomi b. fungsi sosial budaya c. fungsi hidrologi d. fungsi iklim e. fungsi orologi	E	20
21			Konservasi Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia	Menganalisis jenis konservasi keanekaragaman flora dan fauna	Kawasan alam karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu yang dilindungi disebut sebagai a. Taman wisata alam b. Taman hutan raya c. Suaka margasatwa d. Cagar alam e. Hutan wisata	D	21

22			Konservasi Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia	Menganalisis jenis konservasi keanekaragaman flora dan fauna	Taman nasional yang melindungi terumbu karang di Sulawesi Utara adalah a. Kepulauan Seribu b. Karimun Jawa c. Bunaken d. Raja Empat e. Taka Bone Rate	C	22
23			Konservasi Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia	Menganalisis kawasan konservasi keanekaragaman flora dan fauna	 <p>Gambar fauna diatas dilindungi di suatu kawasan konservasi taman nasional yaitu....</p> <p>a. Way kambas b. Bunaken c. Pulau seribu d. Gunung leuser e. Ujung kulon</p>	E	23

24			Persebaran fauna di Indonesia	Menyebutkan jenis persebaran fauna di Indonesia	Kekhasan fauna yang berada di Pulau Papua bagian selatan banyak dipengaruhi provinsi australian, contoh fauna tersebut diantaranya adalah a. gajah d. badak b. kuskus e. harimau c. beruang	B	24
25			Persebaran fauna di Indonesia	Menyebutkan daerah persebaran fauna di Indonesia	Wilayah Indonesia yang merupakan persebaran hutan pegunungan adalah a. Sumatra, Kalimantan, dan Nusa Tenggara Timur b. Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara c. Sumatra, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku d. Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan e. Sulawesi, Jawa, dan Nusa Tenggara	D	25

Lampiran 4

ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN DAN

DAYAPEMBEDA SOAL

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UC-23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	UC-35	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
3	UC-14	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
4	UC-31	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
5	UC-24	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
6	UC-39	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
7	UC-15	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
8	UC-28	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
9	UC-40	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
10	UC-41	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
11	UC-05	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
12	UC-01	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
13	UC-19	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
14	UC-21	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1
15	UC-16	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	UC-33	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
17	UC-42	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
18	UC-02	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
19	UC-03	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
20	UC-08	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
21	UC-11	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
22	UC-12	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
23	UC-13	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
24	UC-34	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1
25	UC-36	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
26	UC-07	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
27	UC-17	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
28	UC-20	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
29	UC-32	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
30	UC-38	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0
31	UC-26	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
32	UC-22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	UC-37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	UC-30	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
35	UC-04	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
36	UC-29	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
37	UC-10	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
38	UC-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	UC-06	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
40	UC-27	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
41	UC-09	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
42	UC-18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Validitas Butir Soal	<input type="checkbox"/> X	23	12	23	21	20	14	23	19	25	10	13
	<input type="checkbox"/> X ²	23	12	23	21	20	14	23	19	25	10	13
	<input type="checkbox"/> XY	330	180	303	292	286	220	313	258	350	122	188
	r _{xy}	0,584	0,419	0,324	0,442	0,497	0,570	0,420	0,342	0,559	0,055	0,371
	r _{tabel}	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid
Tingkat Kesukaran	P	0,64	0,33	0,64	0,58	0,56	0,39	0,64	0,53	0,69	0,28	0,36
	Keterangan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang
Daya Pembeda	BA	16	9	15	14	14	12	17	12	17	6	9
	BB	7	3	8	7	6	2	6	7	8	4	4
	JA	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	JB	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	D	0,43	0,29	0,33	0,33	0,38	0,48	0,52	0,24	0,43	0,10	0,24
	Keterangan	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Cukup
Reliabilitas	p	0,55	0,29	0,55	0,50	0,48	0,33	0,55	0,45	0,60	0,24	0,31
	q	0,45	0,71	0,45	0,50	0,52	0,67	0,45	0,55	0,40	0,76	0,69
	pq	0,25	0,20	0,25	0,25	0,25	0,22	0,25	0,25	0,24	0,18	0,21
	Σ pq	5,65										
	Vt	24,59										
	r ₁₁	0,802	r ₁₁ > r _{tabel} = Reliabel									
Keterangan		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Tidak dipakai	Dipakai

Nomor Butir Soal										
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	8	21	20	21	13	32	34	16	17	21
18	8	21	20	21	13	32	34	16	17	21
253	100	287	279	303	179	421	441	226	262	299
0,409	0,077	0,394	0,430	0,547	0,277	0,520	0,522	0,381	0,615	0,509
0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304
Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
0,50	0,22	0,58	0,56	0,58	0,36	0,89	0,94	0,44	0,47	0,58
Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang
13	5	15	14	15	8	21	20	10	12	14
5	3	6	6	6	5	11	14	6	5	7
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
0,38	0,10	0,43	0,38	0,43	0,14	0,48	0,29	0,19	0,33	0,33
Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup
0,43	0,19	0,50	0,48	0,50	0,31	0,76	0,81	0,38	0,40	0,50
0,57	0,81	0,50	0,52	0,50	0,69	0,24	0,19	0,62	0,60	0,50
0,24	0,15	0,25	0,25	0,25	0,21	0,18	0,15	0,24	0,24	0,25
Dipakai	Tidak dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Tidak dipakai	Dipakai	Dipakai	Tidak dipakai	Dipakai	Dipakai

Nomor butir soal			Y	Y ²
23	24	25		
1	1	1	20	400
1	1	1	20	400
0	1	0	18	324
1	1	1	17	289
1	1	0	17	289
1	1	0	17	289
1	1	1	16	256
1	1	0	16	256
1	1	0	16	256
1	1	0	16	256
1	1	0	16	256
1	1	0	16	256
1	0	0	15	225
1	0	1	15	225
1	0	1	14	196
0	0	0	14	196
1	1	1	14	196
0	0	0	13	169
1	1	0	13	169
1	1	0	13	169
1	1	0	13	169
1	1	0	13	169
1	0	0	13	169
1	1	0	13	169
1	1	0	12	144
1	1	0	12	144
1	0	0	11	121
1	1	0	10	100
1	1	1	10	100
0	1	1	10	100
1	0	0	9	81
0	0	1	7	49
0	0	1	7	49
0	0	0	6	36
0	0	0	5	25
0	0	1	5	25
1	0	1	4	16
1	1	0	4	16
0	0	0	4	16
1	0	1	4	16
0	0	0	3	9
0	0	0	1	1
30	24	14	492	6796
30	24	14		
399	342	135		
0,506	0,591	-0,010		
0,304	0,304	0,304		
Valid	Valid	Tidak Valid		
0,83	0,67	0,39		
Mudah	Sedang	Sedang		
18	16	7		
12	8	7		
21	21	21		
21	21	21		
0,29	0,38	0,00		
Cukup	Cukup	Jelek		
0,71	0,57	0,33		
0,29	0,43	0,67		
0,20	0,24	0,22		
Dipakai	Dipakai	Tidak dipakai		

Lampiran 5

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Butir soal Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ **Perhitungan :**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1,

No.	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	1	20	1	400	20
2	1	20	1	400	20
3	1	18	1	324	18
4	1	17	1	289	17
5	1	17	1	289	17
6	1	17	1	289	17
7	1	16	1	256	16
8	1	16	1	256	16
9	0	16	0	256	0
10	1	16	1	256	16
11	1	16	1	256	16
12	1	16	1	256	16
13	1	15	1	225	15
14	1	15	1	225	15
15	1	14	1	196	14
16	0	14	0	196	0
17	0	14	0	196	0
18	1	13	1	169	13
19	0	13	0	169	0
20	1	13	1	169	13
21	0	13	0	169	0
22	1	13	1	169	13
23	0	13	0	169	0
24	0	13	0	169	0
25	1	12	1	144	12
26	1	12	1	144	12
27	0	11	0	121	0
28	1	10	1	100	10
29	0	10	0	100	0
30	1	10	1	100	10
31	1	9	1	81	9
32	0	7	0	49	0
33	0	7	0	49	0
34	0	6	0	36	0
35	1	5	1	25	5
36	0	5	0	25	0
37	0	4	0	16	0
38	0	4	0	16	0
39	0	4	0	16	0
40	0	4	0	16	0
41	0	3	0	9	0
42	0	1	0	1	0
Σ	23	492	23	6796	330

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[42 \times 330] - [23 \times 492]}{\sqrt{([42 \times 23] - [23]^2)([42 \times 6796] - [492]^2)}}$$

$$= 0.5844$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} adalah = 0,5844Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid.

Lampiran 6

PERHITUNGAN REABILITAS INSTRUMENRumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

Spq : Jumlah dari pq

s² : Varians total**Kriteria**Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} Spq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{25} \\ &= 0,2477 + 0,2041 + 0,2477 + \dots + 0,2222 \\ &= 5,6485 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{6796 - \frac{[492]^2}{42}}{42} = 24.5850$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[\frac{24.585 - 5.6485}{24.5850} \right] \\ &= 0,802 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.304$ Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Lampiran 7

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL**Rumus**

$$IK = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

IK : Indeks kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah Soal

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 – 0,10	Sangat Sukar
0,11 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Mudah
P ≥ 0,90	Sangat Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-23	1	1	UC-03	0
2	UC-35	1	2	UC-08	1
3	UC-14	1	3	UC-11	0
4	UC-31	1	4	UC-12	1
5	UC-24	1	5	UC-13	0
6	UC-39	1	6	UC-34	0
7	UC-15	1	7	UC-36	1
8	UC-28	1	8	UC-07	1
9	UC-40	0	9	UC-17	0
10	UC-41	1	10	UC-20	1
11	UC-05	1	11	UC-32	0
12	UC-01	1	12	UC-38	1
13	UC-19	1	13	UC-26	1
14	UC-21	1	14	UC-22	0
15	UC-16	1	15	UC-37	0
16	UC-33	0	16	UC-30	0
17	UC-42	0	17	UC-04	1
18	UC-02	1	18	UC-29	0
19	UC-03	0	19	UC-10	0
20	UC-08	1	20	UC-25	0
21	UC-02	0	21	UC-06	0
Jumlah		16	Jumlah		8

$$IK = \frac{24}{42}$$

$$= 0,571$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang.

Lampiran 8

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL**Rumus**

$$DP = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

BB : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval DP	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Negative	Sangat tidak baik, sebaiknya dibuang

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kelompok Atas		Kelompok Bawah		
	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-23	1	1	UC-03	0
2	UC-35	1	2	UC-08	1
3	UC-14	1	3	UC-11	0
4	UC-31	1	4	UC-12	1
5	UC-24	1	5	UC-13	0
6	UC-39	1	6	UC-34	0
7	UC-15	1	7	UC-36	1
8	UC-28	1	8	UC-07	1
9	UC-40	0	9	UC-17	0
10	UC-41	1	10	UC-20	1
11	UC-05	1	11	UC-32	0
12	UC-01	1	12	UC-38	1
13	UC-19	1	13	UC-26	1
14	UC-21	1	14	UC-22	0
15	UC-16	1	15	UC-37	0
16	UC-33	0	16	UC-30	0
17	UC-42	0	17	UC-04	1
18	UC-02	1	18	UC-29	0
19	UC-03	0	19	UC-10	0
20	UC-08	1	20	UC-25	0
21	UC-02	0	21	UC-06	0
	Jumlah	16		Jumlah	8

$$D = \frac{16}{21} - \frac{8}{21}$$

$$= 0,381$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 9

KISI – KISI SOAL *PRE TEST* – *POST TEST*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Menganalisis pengertian fenomonema biosfer.	1. Mendefinisikan pengertian biosfer	1	1
		2. Menganalisis teori persebaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna serta sarana persebarannya	2, 3, 4	3
2	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan.	3. Menganalisis kawasan dan jenis bioma persebaran flora di permukaan bumi	5, 6, 7	3
		4. Menyebutkan jenis vegetasi kawasan persebaran flora dan fauna	8, 9	2
		5. Menyebutkan jenis dan daerah persebaran fauna di permukaan bumi	10, 11,13	3
		6. Menyebutkan jenis flora di Indonesia	12	1
		7. Menyebutkan jenis fauna dan daerah persebaran fauna di Indonesia	14, 15	2
		8. Menganalisis faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna dan menganalisis jenis konservasi keanekaragaman flora dan fauna	16,17,18,19, 20	5

Lampiran 10

SOAL *PRE TEST* – *POST TEST*

KOMPETENSI DASAR PERSEBARAN BIOSFER

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulis nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawab yang telah tersedia
 2. Beri tanda (X) pada lembar jawab yang telah disediakan
 3. Waktu mengerjakan 60 menit
-

Soal Pilihan Ganda

1. Lapisan permukaan bumi yang mempunyai ketebalan 8–10 km dimana merupakan tempat hidup makhluk hidup disebut
 - a. Atmosfer
 - b. Biosfer
 - c. Pedosfer
 - d. Litosfer
 - e. Hidrosfer
2. Teori apungan benua merupakan teori yang mendukung pernyataan bahwa persebaran flora fauna dipengaruhi oleh faktor geologis. Teori ini dikemukakan oleh
 - a. Cristaller
 - b. Immanuel Kant
 - c. Junghunn
 - d. Alfred Wegener
 - e. Aranoff
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna dipermukaan bumi adalah
 - a. Topografi, iklim, dan biotik
 - b. Iklim, geologi, dan kondisi hidrologi
 - c. Kondisi air, abiotik, dan perilaku manusia
 - d. Topografi, perilaku manusia, dan aniotik
 - e. Iklim, abiotik, dan lereng

4. Berikut ini sarana yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, kecuali....
- a. Udara
 - b. Air
 - c. Suhu udara
 - d. Lahan
 - e. Pengangkutan manusia
5. Liana dan epifit dapat kita jumpai di
- a. Kawasan taiga
 - b. Kawasan hutan gugur
 - c. Kawasan tundra
 - d. Kawasan hutan tropis
 - e. Kawasan savana
6. Perhatikan ciri-ciri dibawah ini!
- Curah hujan sangat rendah, + 25 cm/tahun
 - Kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi
 - Kelembaban udara sangat rendah
 - Perbedaan suhu siang hari dengan malam hari sangat tinggi
 - Tanah sangat tandus karena tidak mampu menyimpan air
- Dari ciri-ciri diatas adalah merupakan ciri-ciri bioma....
- a. Gurun
 - b. Tundra
 - c. Savana
 - d. Taiga
 - e. Hutan hujan tropis
7. Padang rumput yang diselingi oleh pepohonan disebut
- a. Hutan hujan tropis
 - b. Hutan sabana
 - c. Hutan mangrove
 - d. Hutan musim
 - e. Hutan rawa
8. Jenis vegetasi bioma taiga adalah....
- a. Mangrove
 - b. Kelapa
 - c. Pinus
 - d. Jati
 - e. Beringin
9. Daerah yang vegetasinya didominasi oleh kaktus adalah bioma....
- a. Gurun
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Savana
 - d. Taiga
 - e. Tundra

10. Kanguru dan plathypus termasuk fauna pada daerah....
- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. Provinsi oriental | d. Provinsi neotropical |
| b. Provinsi australian | e. Provinsi ethiopian |
| c. Provinsi neratic | |

11.



Fauna pada gambar diatas termasuk fauna pada daerah....

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. Provinsi australian | d. Provinsi neotropical |
| b. Provinsi oriental | e. Provinsi neratic |
| c. Provinsi ethiopian | |
12. Hutan yang selalu tergenang oleh air tawar baik musiman ataupun sepanjang tahun disebut....
- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Hutan sub montana | d. Hutan savana |
| b. Hutan pegunungan | e. Hutan rawa |
| c. Hutan gambut | |
13. Fauna yang berada di Indonesia bagian timur banyak memiliki kesamaan dengan hewan-hewan yang berada di
- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. Provinsi australian | d. Provinsi neotropical |
| b. Provinsi oriental | e. Provinsi ethiopian |
| c. Provinsi neratic | |
14. Rafflesia adalah jenis flora di Indonesia yang terdapat di bagian....
- | | |
|--------------|----------|
| a. Selatan | d. Timur |
| b. Tengah | e. Barat |
| c. Peralihan | |

15. Fauna kanguru hanya dapat kita jumpai di
- Papua
 - Sumatra
 - . Australia
 - Sulawesi
 - Jawa
16. berikut ini adalah penyebab kerusakan flora dan fauna, kecuali....
- Kebakaran Hutan
 - Konservasi alam
 - Kerusakan Terumbu Karang
 - Perdagangan Satwa Liar
 - Illegal logging*
17. Kawasan alam karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu yang dilindungi disebut...
- Taman wisata alam
 - Taman hutan raya
 - Suaka margasatwa
 - Cagar alam
 - Hutan wisata
18. Taman nasional yang melindungi terumbu karang di Sulawesi Utara adalah
- Kepulauan Seribu
 - Karimun Jawa
 - Bunaken
 - Raja Empat
 - Taka Bone Rate
- 19.



Gambar fauna diatas dilindungi di suatu kawasan konservasi taman nasional yaitu....

- Way kambas
- Bunaken
- Pulau seribu
- Gunung leuser
- Ujung kulon

20. Kekhasan fauna yang berada di Pulau Papua bagian selatan banyak dipengaruhi provinsi australian, contoh fauna tersebut diantaranya adalah
- a. gajah
 - b. kuskus
 - c. beruang
 - d. badak
 - e.harimau



Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

1. B
2. D
3. A
4. E
5. D
6. A
7. B
8. C
9. A
10. B
11. C
12. E
13. A
14. E
15. C
16. B
17. D
18. C
19. E
20. B



Lampiran 12

UJI NORMALITAS *PRE-TEST* KELASXI IPS 3

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

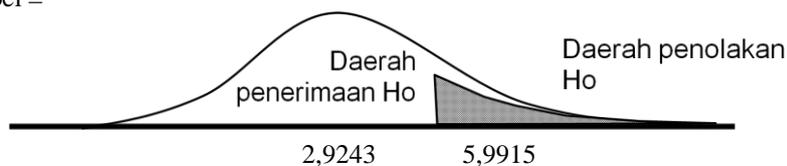
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanHo diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	60	Panjang Kelas	=	7
Nilai minimal	=	25	Rata-rata (\bar{x})	=	39,17
Rentang	=	35	s	=	6,04
Banyak kelas	=	5	n	=	42

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei) ² Ei
25 - 33	24,5	-2,43	0,4925	0,1663	6,9867	5	0,565
34 - 42	33,5	-0,94	0,3261	0,5357	22,5004	28	1,344
43 - 51	42,5	0,55	0,2096	0,2699	11,3347	8	0,981
52 - 60	51,5	2,04	0,4795	0,0203	0,8526	1	0,025
61 - 69	60,5	3,53	0,4998	0,0002	0,0086	0	0,009
	69,5	5,03	0,5000				
$\chi^2 =$							2,9243

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 5 - 3 = 2 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 5,9915$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS POST TEST KELASXI IPS 3

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

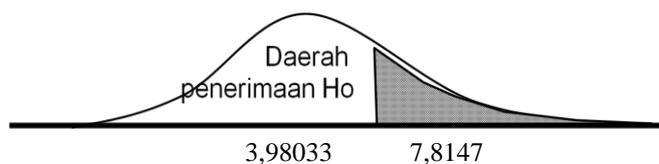
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	95	Panjang	=	7
Nilai minimal	=	55	Kelas	=	7
Rentang	=	40	Rata-rata(\bar{x})	=	77,86
Banyak kelas	=	6	S	=	6,91
			N	=	42

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei) ²
									Ei
55	-	62	54,5	-3,38	0,4996	0,0128	0,5357	1	0,402
63	-	70	62,5	-2,22	0,4869	0,1304	5,4749	5	0,041
71	-	78	70,5	-1,06	0,3565	0,3936	16,5310	14	0,388
79	-	86	78,5	0,09	0,0371	0,4339	18,2233	19	0,033
87	-	94	86,5	1,90	0,4710	0,0766	3,2174	2	0,461
95	-	102	94,5	1,25	0,3944	0,1055	4,4297	1	2,655
			102,5	3,57	0,4998				
								$\chi^2 =$	3,9803

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7,8147$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 13

UJI HIPOTESIS

Rumus:

$$Y^1 = a + b X$$

$$a = \frac{(Y_j)(X_j) - (X_j)(Y_j)}{n X_j^2 - (X_j)^2}$$

$$b = \frac{n X_j Y_j - (X_j)(Y_j)}{n X_j^2 - (X_j)^2}$$

Berikut ini adalah tabel untuk menghitung persamaan regresi

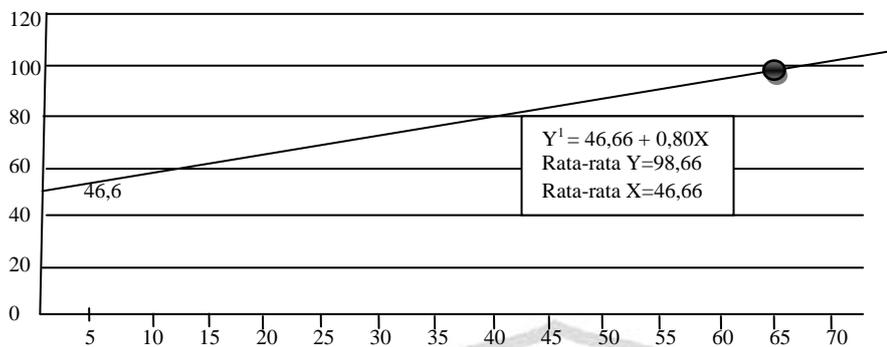
No. subjek	x	y	x ²	y ²	xy
1	45	80	2025	6400	3600
2	40	85	1600	7225	3400
3	30	75	900	5625	2250
4	35	75	1225	5625	2625
5	40	80	1600	6400	3200
6	35	75	1225	5625	2625
7	35	80	1225	6400	2800
8	40	90	1600	8100	3600
9	45	80	2025	6400	3600
10	40	90	1600	8100	3600
11	45	85	2025	7225	3825
12	40	75	1600	5625	3000
13	35	75	1225	5625	2625
14	45	80	2025	6400	3600
15	40	75	1600	5625	3000
16	45	80	2025	6400	3600
17	30	65	900	4225	1950
18	35	75	1225	5625	2625
19	50	85	2500	7225	4250
20	40	80	1600	6400	3200
21	40	85	1600	7225	3400
22	35	80	1225	6400	2800
23	60	95	3600	9025	5700
24	35	75	1225	5625	2625
25	40	85	1600	7225	3400
26	30	75	900	5625	2250
27	40	80	1600	6400	3200
28	35	80	1225	6400	2800
29	30	70	900	4900	2100
30	40	75	1600	5625	3000
31	45	80	2025	6400	3600
32	40	80	1600	6400	3200
33	35	70	1225	4900	2450
34	40	75	1600	5625	3000
35	40	80	1600	6400	3200
36	35	75	1225	5625	2625
37	35	70	1225	4900	2450
38	40	75	1600	5625	3000
39	40	75	1600	5625	3000
40	35	70	1225	4900	2450
41	25	55	625	3025	1375
42	50	80	2500	6400	4000
jumlah	1635	3270	65275	256550	128600

$$a = \frac{(3270.65275) - (1635.128600)}{(42.65275) - 2673225} = \frac{213449250 - 210261000}{2741550 - 2673225} = \frac{3188250}{68325} = 46,66$$

$$b = \frac{(42.128600) - (1635.3270)}{(42.65275) - 2673225} = \frac{5401200 - 5346450}{2741550 - 2673225} = \frac{54750}{68325} = 0,80$$

$$Y^1 = a + b X = 46,66 + 0,80X$$

Jika nilai dinaikkan menjadi 65, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 98,66



Garis Regresi Linear Sederhana

$$r_h = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r_h = \frac{42 \cdot 128600 - 1635 \cdot 3270}{\sqrt{42 \cdot 65275 - (2673225)} \sqrt{42 \cdot 256650 - 10692900}}$$

$$r_h = \frac{5401200 - 5346450}{\sqrt{(2741550 - 2673225) \cdot (10779300 - 10692900)}}$$

$$r_h = \frac{54750}{\sqrt{68325 \cdot 86400}}$$

$$r_h = \frac{54750}{76832,8} = 0,71$$

harga r_t untuk taraf signifikansi 5% dengan $n=42$ diperoleh 0,304 dan untuk 1% = 0,393.

karena harga $r_h > r_t$ ($0,71 > 0,393 > 0,304$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel. Koefisien determinasinya $r^2=0,71=0,5041$. Ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai 50,41% ditentukan oleh model pembelajaran *crossword puzzle* dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Lampiran 14

DAFTAR NAMA KELAS XI IPS.3

NO	NAMA
1	AGUS NURUL RAHMAD
2	AHMAD SYARIFUDDIN MUGHITS
3	AHMAD UTOMO
4	AKHLIS SYAIFUDIN
5	AKHMAD HENDRI YAWAN
6	AKHMAD SYAFIUL ANAM
7	ALI AZHAR CHUFRI
8	ARI SAPUTRA
9	CHOLID FAHRUDIN
10	DAVID ALDI P.
11	HARIS FATKHUL MUIS
12	HELMI ARDIANTO
13	JOKO HARTANTO
14	M. ARWANI GUFRON
15	M. FAUZAN
16	M. HASANUDDIN AL-HAKIM
17	M. JAMAL FIKRI
18	MAULANA KHOIRUL RIZKI
19	MIFTAHUL ULUM
20	MUHAMMAD FIQQI RAMADHAN
21	MUKODAM KHOIR
22	PURBO HADININGRAT
23	RUDI RISTIANTO
24	TRI YOGA FAIZI
25	AISAH INDRI SAFITRI
26	ANISA
27	ANNISA DZIKRINA A.
28	DIAH NOOR R.
29	ISTIQOMAH
30	EVAYULIANA
31	ITRIYA WARDAH
32	LAILI NUR FAIDA
33	MUTHIATUL AMRIYAH
34	NAQIATUN CHILMIAH
35	NOFI ANIKA
36	NOR FAIZATUN NASIROH
37	NURUL LUTFIATUN ELISA
38	RAHMA ZALITA FITRIANI
39	SHINTA ANDIYANI
40	SITI SYARIFAH
41	UHAILIATUL KHASANAH
42	VIVIN ASISTANTI

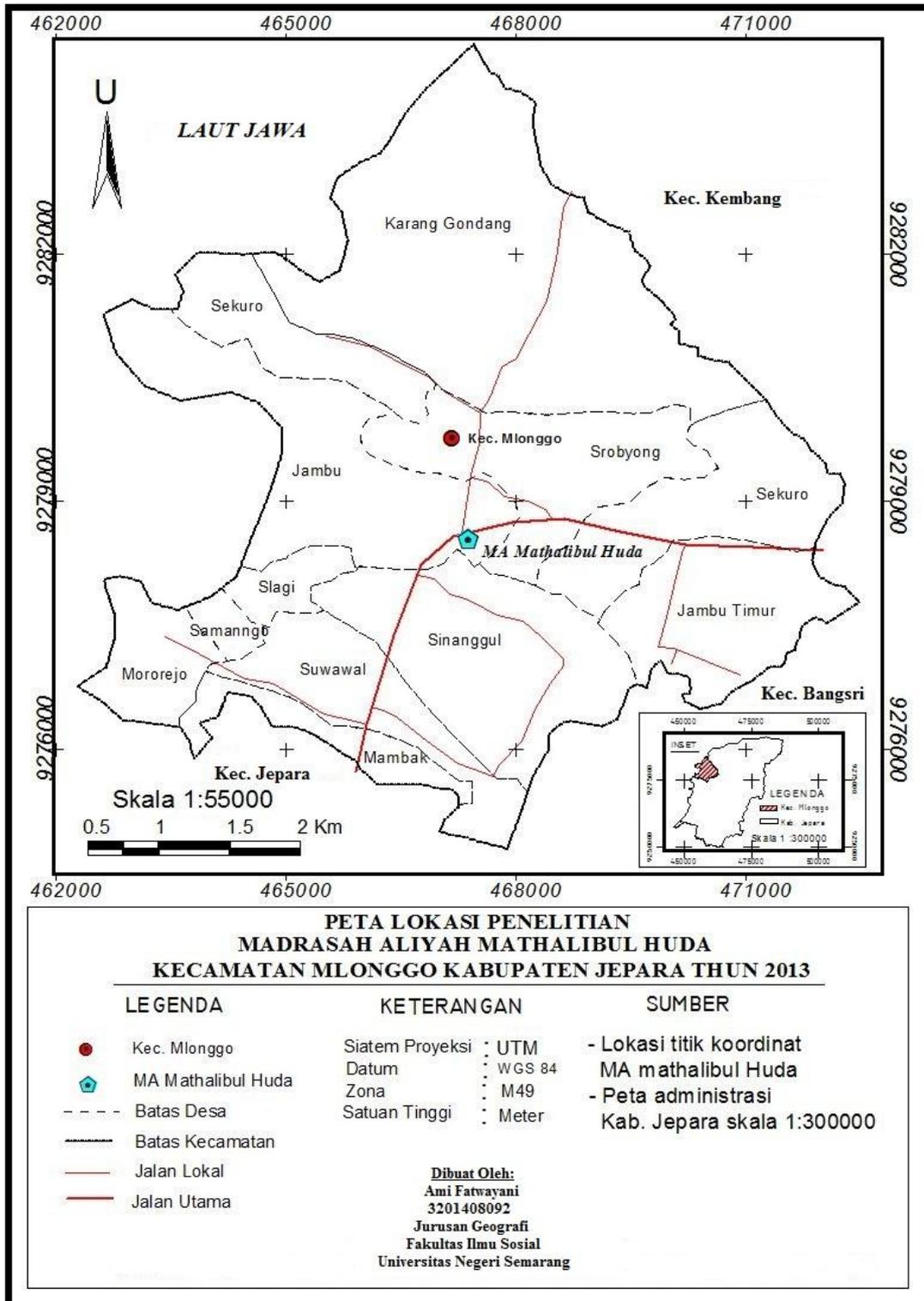
Lampiran 15

DATA NILAI PRE TEST DAN POST-TEST KELAS XI IPS 3

<i>Pre Test</i>			<i>Post Test</i>		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	45	1	E-01	80
2	E-02	40	2	E-02	85
3	E-03	30	3	E-03	75
4	E-04	35	4	E-04	75
5	E-05	40	5	E-05	80
6	E-06	35	6	E-06	75
7	E-07	35	7	E-07	80
8	E-08	40	8	E-08	90
9	E-09	45	9	E-09	80
10	E-10	40	10	E-10	90
11	E-11	45	11	E-11	85
12	E-12	40	12	E-12	75
13	E-13	35	13	E-13	75
14	E-14	45	14	E-14	80
15	E-15	40	15	E-15	75
16	E-16	45	16	E-16	80
17	E-17	30	17	E-17	65
18	E-18	35	18	E-18	75
19	E-19	50	19	E-19	85
20	E-20	40	20	E-20	80
21	E-21	40	21	E-21	85
22	E-22	35	22	E-22	80
23	E-23	60	23	E-23	95
24	E-24	35	24	E-24	75
25	E-25	40	25	E-25	85
26	E-26	30	26	E-26	75
27	E-27	40	27	E-27	80
28	E-28	35	28	E-28	80
29	E-29	30	29	E-29	70
30	E-30	40	30	E-30	75
31	E-31	45	31	E-31	80
32	E-32	40	32	E-32	80
33	E-33	35	33	E-33	70
34	E-34	40	34	E-34	75
35	E-35	40	35	E-35	80
36	E-36	35	36	E-36	75
37	E-37	35	37	E-37	70
38	E-38	40	38	E-38	75
39	E-39	40	39	E-39	75
40	E-40	35	40	E-40	70
41	E-41	25	41	E-41	55
42	E-42	50	42	E-42	80
S	=	1635	S	=	3270
n ₁	=	42	n ₁	=	42
\bar{x}_1	=	38,93	\bar{x}	=	77,86
Nilai Tertinggi	=	60	Nilai Tertinggi	=	95
Nilai Terendah	=	25	Nilai Terendah	=	55
s ₁ ²	=	39,6777	s ₁ ²	=	47,7352
s ₁	=	6,2990	s ₁	=	6,9091

Lampiran 16

PETA LOKASI PENELITIAN



Lampiran 17



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
 Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. (024)8508006

Nomor : *FD* /UN37.1.3/PP/2012
 Lamp. : -
 Hal : Izin memperoleh data observasi

01 MAR 2012

Kepada
 Yth. : Kepala Sekolah MA Mathalibul Huda
 Mlonggo Jepara

Dengan hormat,
 Bersama ini, kami mohon izin memperoleh data observasi untuk melengkapi proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Ami Fatwayani
 N I M : 3201408092
 Semester : VIII (delapan)
 Jurusan/Prodi : Geografi/ Pendidikan Geografi S1
 Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Geografi Materi Pokok Bahasan Hidrosfer Kelas X Madrasa Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2011/2012.
 Alokasi waktu : bulan Februari 2012 s.d selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diizinkan untuk memperoleh data obserasi di Instansi yang Saudara Pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Pembantu Dekan Bid. Akademik,

 Dr. Eko Handoyo, M.Si
 NIP 19640608 1988031 001 *f*

Tembusan:
 1. Dekan
 2. Ketua Jurusan Geografi
 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Lampiran 18



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Gedung C7 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: (024) 8508006
Laman: <http://fis.unnes.ac.id/>, surel: fis@unnes.ac.id

No. : 2498/W3F.1.3/17402
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara
di Kabupaten Jepara

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : AMI FATWAYANI
NIM : 3201408092
Prodi : Pendidikan Geografi
Topik : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI POKOK BAHASAN PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI.IPS MADRASAH ALIYAH (MA) MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



....: FM-05-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 19



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MATHALIBUL HUDA
MADRASAH ALIYAH(MA)
"MATHALIBUL HUDA" MLONGGO JEPARA**

**Terakreditasi A
NSM: 131233200013 NPSN: 20318728**

Alamat: Jalan Raya Jepara Bangsri Km. 09 Mlonggo Kabupaten Jepara 59452
Telp./Fax. (0291) 599411 E-mail: alyiah.malida@gmail.com
website: www.malidaprofetik.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 144/MA.MH/Ild.B16/0113

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah "MATHALIBUL HUDA"
Mlonggo Kabupaten Jepara, menerangkan bahwa:

Nama : **AMI FATWAYANI**
NIM : **3201408092**
Mahasiswa : **UNNES SEMARANG**
Fakultas : **ILMU SOSIAL / GEOGRAFI**
Program Studi : **S.1**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA Mathalibul Huda Mlonggo
Kabupaten Jepara, pada bulan November 2012 untuk menyusun skripsi dengan
judul:

**"PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI POKOK BAHASAN
PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MADRASAH ALIYAH (MA) MATHALIBUL
HUDA MLONGGO JEPARA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith Thaariq

Mlonggo, 08 Januari 2013

KEPALA MADRASAH

Drs. H. SUGIWANTO, MM
19580812 198903 1 003